



**EFEKTIVITAS MANAJEMEN KELAS DALAM MENINGKATKAN
PRESTASI BELAJAR SISWA DI MTs MUALLIMIN UNIVA MEDAN
KECAMATAN MEDAN AMPLAS**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada
Prodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*

Oleh:

Novia Fatma
NIM : 030.71.61.025

**PRODI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA
MEDAN
2020**



**EFEKTIVITAS MANAJEMEN KELAS DALAM MENINGKATKAN
PRESTASI BELAJAR SISWA DI MTs MUALLIMIN UNIVA MEDAN
KECAMATAN MEDAN AMPLAS**

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi Syarat dalam memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Prodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*

Oleh:

NOVIA FATMA
NIM : 030.71.61.025

Menyetujui,

Pembimbing I

Dr. Mesiono, S.Ag, M.Pd
NIP : 19710727200701 1 031

Pembimbing II

Drs. Syafri Fadillah Marpaung, M.Pd
NIP : 19670205201411 1 001

Ketua Prodi MPI 11/08/2020

Dr. Abdilah, M.Pd
NIP: 19680805199703 1 002

**PRODI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
2020**

Nomor : Istimewa

Lamp : -

Perihal : Skripsi

A.n. Novia Fatma

Kepada Yth.

Bapak Dekan FITK

UIN-SU

Di –

Medan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dengan Hormat,

Setelah membaca, meneliti dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi saudara:

Nama : Novia Fatma

NIM : 03.07.16.1.025

Jurusan/Program : Manajemen Pendidikan Islam / S-1

Judul Skripsi : Efektivitas Manajemen kelas dalam meningkatkan presatsi belajar siswa di MTs Muallimin Univa Medan kecamatan Medan Amplas.

Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk di Munaqasahkan pada sidang Munaqasah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN-SU Medan.

Demikianlah kami sampaikan, atas perhatian saudara kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Menyetujui :

Pembimbing I



Dr. Mesiono, S.Ag, M.Pd

NIP : 19710727200701 1 031

Pembimbing II



Drs. Syafri Fadillah Marpaung, M.Pd

NIP : 19670205201411 1 001

ABSTRAK



Nama : Novia Fatma
NIM : 0. 30. 71. 61. 025
Tempat/Tgl Lahir : Rantau Prapat, 12 November 1998
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Pembimbing I : Dr. Mesiono, S.Ag, M.Pd
Pembimbing II : Drs. Syafri Fadillah Marpaung, M.Pd
Judul Skripsi : Efektivitas Manajemen kelas dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MTs Muallimin Univa Medan kecamatan Medan Amplas

Secara Umum, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan efektivitas manajemen kelas VIII di MTs Muallimin Univa Medan. Penelitian yang dipakai adalah penelitian lapangan dengan pendekatan Naturalistik Kualitatif, pemilihan metode ini didasarkan pertimbangan bahwa yang hendak dicari adalah data yang memberikan gambaran dan lukisan realita sosia yang kompleks menjadi kongkrit Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Bagaimana Manajemen kelas VIII di MTs Muallimin Univa Medan, Bagaimana prestasi belajar siswa kelas VIII di Mts Muallimin Univa Medan dan Apa saja faktor penghambat pelaksanaan manajemen kelas dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di kelas VIII MTs Muallimin Univa Medan

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa: (1). Manajemen kelas yang dilakukan di MTs Muallimin Univa Medan bagaimana seorang guru mengelola kelas dengan baik dan disenangin oleh siswa, guru juga sebagai pemberian dasar serta menyiapkan kondisi bagi terlaksananya proses belajar yang efektif. (2).Prestasi belajar siswa kelas VIII di MTs Muallimin Univa Medan sudah cukup bagus karena banyak dari mereka yang mengikuti kegiatan diluar seperti Matematika ataupun kegiatan lainnya. (3),Banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa MTs Muallimin UNIVA Medan adalah faktor dari dalam peserta didik seperti siswa yang malas belajar ataupun mengikuti pembelajaran didalam kelas dan faktor keluarga juga merupakan faktor yang terjadi dalam prestasi belajar siswa.

Kata Kunci : *Manajemen,Manajemen kelas, dan Prestasi belajar siswa*

Diketahui Pembimbing I

Dr. Mesiono, S.Ag, M.Pd

NIP : 19710727200701 1 031

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Novia Fatma
NIM : 03.07.16.1.025
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Judul Skripsi : Efektivitas Manajemen kelas dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MTs Muallimin Univa Medan Kecamatan Medan Amplas.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul di atas merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan-ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila dikemudian hari saya terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka gelar dan ijazah yang diberikan Universitas batal saya terima.

Medan, 07 Juli 2020

Yang membuat pernyataan,



Novia Fatma
NIM 03.07.16.1.025

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah yang telah memberikan kita karunia yang begitu besar sehingga yang dengan karunianya proposal ini dapat diselesaikan dengan baik, dan tentunya tidak pernah terlepas dari nikmat Allah yang telah Allah SWT berikan sehingga tugas wajib dan perjuangan disemester akhir ini dapat terselesaikan dengan baik, yang dengan judul :

“EFEKTIVITAS MANAJEMEN KELAS DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA DI MTs MUALIMIN UNIVA MEDAN KECAMATAN MEDAN AMPLAS”

Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana (S1) pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

Sebab penulis masih memiliki kekurangan dalam ilmu pengetahuan dan pengalaman, sehingga banyak hambatan yang penulis hadapi dalam penyusunan skripsi ini. Tetapi berkat bimbingan serta arahan dari bapak-bapak dosen pembimbing penulis dapat menyelesaikannya dengan baik.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan berkat bimbingan dan arahan dari dosen pembimbing skripsi. Dalam kesempatan ini saya berterimakasih kepada Bapak_Dr. Mesiono, S.Ag, M.Pd sebagai

Dosen Pembimbing Skripsi I dan Bapak Drs. Syafri Fadillah Marpaung, M.Pd sebagai Dosen Pembimbing Skripsi II sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

Dengan kerendahan hati penulis menyampaikan bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan memiliki kekurangan dan kejanggalan baik yang menyangkut teknis maupun segi ilmiahnya. Oleh sebab itu penulis membuka diri untuk menerima kritikan yang bersifat membangun dari para pembaca dalam rangka perbaikan.

Akhirnya penulis berharap skripsi ini dapat memunculkan terobosan baru didalam dunia pendidikan dan dapat bermanfaat bagi semua pihak. Semoga dengan skripsi ini dapat menjadi kontribusi dalam ilmu pengetahuan khususnya ilmu Manajemen Pendidikan Islam di lembaga pendidikan dan bermanfaat bagi pembaca pada umumnya. *Aamiin Yaa Rabbal 'Alamiin.*

Medan, 07 Juli 2020



Novia Fatma
NIM:0307161025

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam kesempatan ini, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini, dalam hal ini saya ucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Ayahandaku tersayang Sumanto dan Ibundaku tercinta sarmi dan juga kedua adik-adik ku Siti Nurhamsiah dan Ilham Ramadhan yang selama ini telah begitu banyak memberikan yang terbaik serta kasih sayang yang luar biasa hingga sampai saat ini. Terimakasih atas dukungan, nasehat, doa yang kalian berikan sehingga saya mampu untuk menyelesaikan perkuliahan dan penyusunan skripsi ini,
2. Pimpinan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, Bapak Rektor Dr. Saidurrahman, M.Ag
3. Bapak Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Dr. Amiruddin Siahaan, M.Pd, seluruh Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Abdillah, M.Pd sebagai ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan,
5. Bapak Drs M Adlin M.AP sebagai Penasehat Akademik yang selalu memberikan motivasi kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan program perkuliahan sesuai dengan yang diharapkan.
6. Bapak_Dr. Mesiono, S.Ag, M.Pd sebagai pembimbing I dan Bapak Drs. Syafri Fadillah Marpaung, M.Pd sebagai pembimbing II yang telah membimbing

dan mengarahkan penulis selama penyusunan skripsi ini dari awal hingga skripsi ini dapat diselesaikan.

7. Bapak Kepala Madrasah Tsanawiyah Muallimin Univa Medan, Bapak Drs. Kasran, MA dan Bapak Muhayyan, MA selaku Wakil Kepala Madrasah bidang Kurikulum, Bapak Irham Azmi, S.Pd.I dan sebagai Wakil Kepala Madrasah bidang Kesiswaan, dan Bapak H. M. Syukur Abrazain BA. Sebagai Wakil Kepala Madrasah bidang Pembiayaan dan Sarana Prasarana dan Bapak Supriyadi, S.HI sebagai Ketua Tata Usaha serta seluruh dewan guru beserta staf administrasi MTs Muallimin UNIVA Medan yang telah memberikan kontribusi data-data kepada penulis dalam proses penelitian
8. Seluruh rekan-rekan yang telah memberikan dorongan terutama sahabat yang sangat saya sayangi Anggi Lutfiyana yang senantiasa membantu saya segera menyusun skripsi agar tidak berlama-lama.
9. Kepada bang Heru Kurniawan yang selalu mendukung saya untuk menyelesaikan skripsi tahun ini yang telah banyak memberikan arahan dan motivasi kepadaku sehingga memudahkan penulis dalam melakukan studi selama perkuliahan.
10. Kepada Sahabatku Ronda Marito Hasibuan, Sarah Ramadhani, Nur Hazizi, Yuni Sahdiah, Syahfitri Simatupang, dan Quraitun Aini Almi Siregar yang telah banyak memberikan masukan, dukungan dalam hal apapun sehingga penulis semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Kawan-kawan seperjuangan Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Tahun Akademik 2016 khususnya buat MPI-4.

Semoga Allah SWT memberikan balasan rahmat sesuai dengan amal kebaikan yang telah diberikan. Aamiin

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan, untuk itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada semua pembaca, bagi dunia pendidikan pada umumnya dan mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam pada khususnya.

Medan, 07 Juli 2020



Novia Fatma
NIM:0307161025

DAFTAR ISI

COVER

COVER PENGESAHAN

SURAT ISTIMEWA

ABSTRAK..... i

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....ii

KATA PENGANTAR.....iii

UCAPAN TERIMAKASIH.....iv

DAFTAR ISIvii

DAFTAR TABEL x

DAFTAR LAMPIRANxi

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Fokus masalah..... 8

C. Rumusan Masalah 8

D. Tujuan Penelitian 8

E. Manfaat Penelitian..... 9

BAB II LANDASAN TEORI..... 11

A. Konsep dasar Manajemen..... 11

1. Pengertian Manajemen 11

2. Unsur-unsur Manajemen..... 15

3. Prinsip-prinsip Manajemen 16

4. Fungsi-fungsi Manajemen 19

B. Pengelolaan kelas 29

1. Pengertian pengelolaan kelas 29

2. Tujuan pengelolaan kelas..... 34

3. Dasar-dasar manajemen kelas 37

4. Peran guru dalam manajemen kelas 38

C. Prestasi belajar	46
1. Pengertian prestasi belajar	46
2. Faktor-faktor mempengaruhi prestasi belajar	49
D. Efektifitas Manajemen kelas	53
1. Hasil manajemen efektif	53
2. Disiplin kelas efektif.....	53
E. Penelitian Relevan.....	54
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	59
A. Pendekatan Metode yang Digunakan	59
B. Subjek Penelitian.....	59
C. Prosedur Pengumpulan Data.....	63
D. Analisis Data.....	63
E. Pemeriksaat atau Pengecekan Keabsahan Data	65
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN HASIL PENELTIAN	67
A. Temuan umum penelitian	67
B. Temuan khusus penelitian.....	85
C. Pembahasan hasil penelitian	96
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	102
A, Kesimpulan	102
B. Saran	105
DAFTAR PUSTAKA	106
DOKUMENTASI.....	111
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	123

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 PROFIL MTs MUALLIMIN UNIVA MEDAN.....	69
Tabel 4.2 VISI, MISI DAN TUJUAN MTs MUALLIMIN UNIVA MEDAN	73
Tabel 4.3 DATA PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN T.P 2017-2018..	73
Tabel 4.4 DATA SISWA/I T.P 2017-2018.....	73
Tabel 4.5 DATA SISWA/I TP 2014-2016.....	77
Tabel 4.6 SARANA DAN PRASARANA T.P 2017-2018	78
Tabel 4.7 DATA KONDISI INVENTARIS T.P 2017-2018	79

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Izin Research dan Observasi	111
Lampiran 2 : Surat Telah Selesai Melaksanakan Research dan Observasi.....	112
Lampiran 3 : Kisi-Kisi Intrumen Penelitian	113
Lampiran 4 : Pedoman Wawancara	114
Lampiran 5 : Sertifikat Akreditasi	116

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan bimbingan secara sadar oleh si pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani si terdidik menuju terbentuknya kepribadian yang utama. Pendidikan dalam arti sederhana adalah usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai di dalam masyarakat dan kebudayaan. Dalam hal ini bimbingan dan pertolongan diberikan dengan sengaja oleh orang dewasa agar anak menjadi dewasa.

Sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 yaitu pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.¹

Ki Hajar Dewantara mendefinisikan pendidikan adalah menurut segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapatlah mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-

¹Undang-Undang RI No 20 Tahun 2003, 2009, *Undang-Undang SISDISNAS (Sistem pendidikan Nasional)*, Jakarta : Sinar Grafika, hal.3.

tingginya². Pendidikan adalah proses pembinaan dan bimbingan yang dilakukan seseorang secara terus menerus kepada anak didik untuk mencapai tujuan pendidikan.

Proses pendidikan merupakan perjalanan yang tak pernah berhenti sepanjang hidup manusia dan merupakan hal yang sangat signifikan dalam kehidupan manusia. Sehingga pendidikan adalah kegiatan yang dilakukan dengan sengaja dan terencana melalui proses kegiatan bimbingan, tuntutan kepada anak sehingga memiliki kecerdasan intelektual, emosional, dan spiritual dan menjadi insan kamil dalam hidup dan kehidupannya kelak.

Pendidikan yang berwawasan masa depan perlu program pembelajaran yang unggul dan mampu membuat para guru dan siswa menikmati materi dengan menyenangkan. Program pembelajaran yang unggul dapat diperoleh dengan interaksi didalam kelas yang menekankan pada konsep-konsep dan penguasaan materi sesuai dengan kurikulum untuk mencapai tujuan pembelajaran dan mengadakan kegiatan belajar mengajar yang terencana dan terorganisasi.

Sekolah menjadi salah satu wahana strategi dalam membina sumber daya yang berkualitas, sekolah merupakan bagian dari pendidikan yang berjenjang dan berkesinambungan yang inti kegiatannya belajar mengajar.³ Sekolah sebagai pusat pendidikan harus direncanakan pelaksanaan rencana kerjanya, baik jangka panjang

² Rusydi Ananda, 2017, *Inovasi pendidikan melejitkan potensi teknologi dan inovasi pendidikan*, Medan : CV Widya Puspita, hal.3.

³ Syafaruddin, 2016, *Ilmu pendidikan islam melejitkan potensi budaya umat*, Jakarta : Hijri pustaka utama, hal. 164.

maupun jangka pendek. Diantara perencanaan yang diperhatikan didalamnya adalah efektivitas manajemen kelas.

Efektivitas Manajemen kelas merupakan masalah tingkah laku yang kompleks dan guru menggunakannya untuk menciptakan dan mempertahankan kondisi kelas sedemikian rupa sehingga siswa dapat mencapai tujuan pengajaran yang efektif dan efisien dan memungkinkan mereka dapat belajar dengan nyaman dan proses belajar mengajar bisa berjalan dengan baik serta mampu meningkatkan prestasi belajar siswa.

Dalam hal ini guru harus menyadari bahwa manajemen kelasnya tidak semudah pengelolaan pengajaran dengan sistem klasikal. Sumber kesulitan yang timbul disebabkan karena pada waktu sedang memberi bantuan terhadap kelompok siswa dengan kesulitan terberat siswa siswa yang lain menjadi gaduh dan ramai.⁴

Kegiatan manajemen kelas adalah salah satu keterampilan penting yang harus dikuasai oleh guru, pengelolaan kelas berbeda dengan pengelolaan pembelajaran, pengelolaan pembelajaran lebih menekankan pada kegiatan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan tindak lanjut dalam suatu pembelajaran. Sedangkan pengelolaan kelas lebih berkaitan dengan upaya-upaya untuk menciptakan dan mempertahankan kondisi kelas yang optimal bagi terjadinya proses belajar.

Ruang kelas perlu dikelola dengan baik karena kelas dalam proses belajar siswa adalah sebagai lingkungan yang memperlancar kegiatan belajar mereka, lingkungan belajar siswa didalam kelas itu sendiri terdiri dari lingkungan fisik dan

⁴*Ibid, hal.70.*

nonfisik, maka guru di tuntut mampu memaksimalkan penggunaan lingkungan belajar tersebut untuk memperlancar kegiatan belajar mengajar dikelas, walaupun dalam pelaksanaannya guru akan mengalami hambatan-hambatan.

Guru dituntut untuk bertanggung jawab dan inisiatif dalam menyampaikan pembelajaran. sedangkan posisi peserta didik yaitu sebagai orang yang terlibat langsung dalam pengajaran. Dalam melaksanakan pembelajaran dikelas tidak hanya guru saja yang dituntut aktif, namun keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran juga sangat peting untuk mencapai pembelajaran yang efektif. Aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dikelas adalah belajar.

Dalam menjalankan aktivitasnya didalam belajar, seorang siswa memiliki kepribadian tersendiri antara anak yang satu dengan anak yang lain. Perbedaan kepribadian antara individu tersebut dapat mempengaruhi cara siswa dalam belajar khususnya dalam merespon guru pada saat memberikan materi pembelajaran. dalam hal ini pula sering terjadi keributan didalam kelas yang disebabkan oleh siswa yang mempunyai sikap suka mengganggu teman yang lain saat pembelajaran.⁵

Ulah satu siswa dapat mempengaruhi siswa yang lain, kelas yang ramai dan sulit diatur merupakan suasana kelas yang tidak kondusif dalam proses pembelajaran. jika kondisi kelas tidak nyaman dalam melaksanakan proses pembelajaran maka aktivitas siswa pun akan terganggu , siswa tidak dapat berkonsentrasi penuh dalam belajar. Sebagai seorang guru harus dapat menciptakan susasan pembelajaran yang

⁵Yuyus suherman, 2013, *Manajemen kelas untuk efektivitas pembelajaran*, Bandung : CV wahana iptek bandung, hal.16,

kondusif sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan nyaman, dan siswa dapat berkonsentrasi penuh dalam pembelajaran.

Guru harus menciptakan iklim belajar yang kondusif sehingga siswa merasa nyaman dan termotivasi ketika belajar didalam kelas. Dengan mengembangkan variasi mengajar yang bersifat inovatif dan kreatif agar menarik perhatian siswa. Manajemen kelas berkaitan dengan upaya mendesain lingkungan fisik kelas untuk pembelajaran yang optimal serta menciptakan lingkungan yang positive untuk pembelajaran.⁶

Seorang guru harus dapat melakukan manajemen kelas sebaik mungkin demi tercapainya proses pembelajaran yang nyaman bagi peserta didik. Kegiatan guru dalam manajemen kelas meliputi kegiatan pengaturan siswa, pengaturan tempat belajar, pemilihan bentuk kegiatan , pemilihan media pembelajaran , penilaian. Sebagai indikator keberhasilan guru dalam menciptakan kondisi yang memungkinkan dengan melakukan manajemen kelas dapat dilihat pada proses belajar mengajar berlangsung secara efektif.

Adanya manajemen kelas yang baik yang dilakukan oleh seorang guru maka diharapkan dapat memotivasi siswa dalam belajar dikelas. Sehingga aktivitas belajar dapat berjalan dengan lancar. Namun meskipun guru telah melakukan manajemen kelas, belum sepenuhnya dan dapat dipastikan kelas akan menjadi kondusif. Kepribadian siswa berbeda-beda antara siswa yang satu dengan yang lain. Kondisi lingkungan siswa juga sangat mempengaruhi konsentrasi siswa dalam belajar

⁶*Ibid*, hal. 18.

dikelas.Selain itu kurangnya dukungan lingkungan dalam memotivasi siswa untuk belajar dapat menyebabkan siswa tidak semangat dalam mengikuti pembelajaran dikelas.

Guru berperan penting dalam pengelolaan yang terjadi dalam kelas untuk mencapai keberhasilan proses pembelajaran salah satunya dengan meningkatkan prestasi belajar siswa di MTs Muallimin Univa Medan. Setiap kelas mempunyai keunggulan sendiri-sendiri yang ditunjukkan dalam prestasi belajar yang diraih oleh tiap-tiap kelas tanpa pengelolaan kelas yang efektif seperti kelas VIII dimana kelas VIII siswanya lebih aktif dibandingkan VII keaktifan ini dilihat bukan dari akademik tetapi dilihat dari fisik yang membutuhkan kesabaran dan strategi pembelajaran didalam kelas. karena kelas ini terlalu aktif dan sering keluar-keluar pada saat jam pelajaran berlangsung.

Selain itu anak yang mempunyai kepribadian hiperaktif juga memicu terjadinya keributan didalam kelas, anak dengan kepribadian hiperaktif dapat mengganggu teman yang lainnya pada saat pembelajaran berlangsung di MTs Muallimin Univa Medan. Kemudian ada juga siswa yang sering keluar masuk pada saat jam belajar ataupun tidur pada saat jam pembelajarn dikarenakan siswa tidak suka dengan salah satu matapelajaran.Oleh karena itu kewibaan guru dalam kelas juga dibutuhkan dalam menjalankan manajemen kelas.

Seorang guru diharapkan dapat tegas dalam menjalankan aturan atau memberikan hukuman, sehingga dapat meminimalisasi masalah-masalah kelas agar

proses pembelajaran dapat berjalan dengan kondusif. guru diharapkan dapat mengambil inisiatif untuk memancing dan memotivasi siswa dalam proses pembelajaran, sedangkan siswa dituntut untuk selalu menjaga dan meningkatkan aktivitas, kreatifitas dan komunikasi untuk mempertahankan suasana pembelajaran yang telah dilakukan.

Di MTs Muallimin masih banyak minat belajar siswa yang kurang pada saat pelajaran berlangsung. Hal inilah yang seharusnya dilakukan guru untuk meningkatkan prestasi belajar siswa itu meningkat. Bagaimana seorang guru menangani hal tersebut untuk siswa lebih aktif, kreatif dan inovatif. Kemampuan manajemen kelas sering juga disebut kemampuan menguasai kelas dalam arti seorang guru harus mampu mengontrol dan mengendalikan perilaku pada murid sehingga mereka terlihat secara aktif dalam proses belajar mengajar.

Upaya yang dilakukan peneliti untuk mengatasi permasalahan di atas adalah menyajikan kepada guru-guru agar mengelola kelas dengan baik sebab manajemen kelas merupakan serangkaian perilaku guru dalam upayanya menciptakan dan memelihara kondisi kelas yang memungkinkan peserta didik untuk belajar dengan baik.

Berdasarkan latar belakang diatas secara singkat bahwa guru berperan penting dalam memajemen kelas untuk mencapai keberhasilan proses pembelajaran salah satunya dengan meningkatkan prestasi belajar siswa di Mts Muallimin Univa Medan, bagaimana strategi guru dalam mengatasi permasalahan yang timbul di dalam kelas.

Hal tersebut yang membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “ **Efektivitas Manajemen kelas dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MTs Muallimin Univa Medan kecamatan Medan Amplas**”

B. FOKUS MASALAH

Berdasarkan latar belakang diatas telah dipaparkan sebelumnya yang menjadi focus penelitian yaitu : Efektivitas Manajemen kelas dalam meningkatkan Prestasi belajar siswa di MTs Muallimin Univa Medan kecamatan Medan Amplas.

C. RUMUSAN MASALAH

Dalam penelitian ini yang menjadi rumusan masalah adalah :

1. Bagaimana Manajemen kelas VIII di MTs Muallimin Univa Medan ?
2. Bagaimana prestasi belajar siswa kelas VIII di Mts Muallimin Univa Medan ?
3. Apa saja faktor penghambat pelaksanaan manajemen kelas dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di kelas VIII MTs Muallimin Univa Medan ?

D. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka secara umum tujuan penelitian ini adalah mendapatkan gambaran yang kongkrit serta analisis yang mendalam tentang manajemen pengelolaan kelas dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MTs Muallimin Univa Medan.

Secara khusus tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Untuk mengetahui manajemen kelas VIII di MTs Muallimin Univa Medan.
2. Untuk mengetahui prestasi belajar siswa VIII di MTs Muallimin Univa Medan.
3. Untuk mengetahui faktor penghambat pelaksanaan manajemen kelas dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MTs Muallimin Univa Medan.

E. MANFAAT PENELITIAN

Adapun manfaat dari penelitian ini dapat di tinjau dari 2 manfaat yaitu :

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai salah satu rujukan dalam upaya memahami secara lebih jauh tentang pengelolaan manajemen kelas yang baik di MTs Muallimin Univa Medan.

2. Manfaat praktis
 - a. Bagi guru, sebagai Masukan dan tambahan wawasan mengelola manajemen kelas dengan baik untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.
 - b. Bagi siswa, dapat meningkatkan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran di dalam kelas.

- c. Bagi peneliti .hasil penelitian ini diharapkan menjadi salah satu masukan dalam mengembangkan penelitian yang sejenisnya dan sebagai bahan pembelajaran dan pengalaman keilmuan dalam bidang penelitian.

BAB II

KAJIAN TEORI FOKUS PENELITIAN

A. Konsep Dasar Manajemen

1. Pengertian Manajemen

Organisasi merupakan sejumlah orang yang bekerjasama dalam mencapai tujuan bersama, Manajemen adalah usaha menggerakkan orang yang ada dalam organisasi melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan. Kata manajemen berasal dari bahasa latin yaitu dari asal kata *manus* yang berarti tangan dan *agree* (melakukan). Kata-kata itu digabung menjadi *manager* yang artinya menangani. *Manager* diterjemahkan dalam bahasa inggris *to manage* sebagai kata kerja, *management* sebagai kata benda.⁷

Definisi manajemen dari beberapa para ahli sebaga rujukan diantara lain yaitu :⁸

- a. Menurut Terry Manajemen adalah kemampuan mengarahkan dan mencapai hasil yang di inginkan dengan tujuan dari usaha-usaha manusia dan sumber daya lainnya, definisi yang dikemukakan Terry ini menunjukan secara umum

⁷ Rusdy Ananda, 2017, *Manajemen sarana dan prasarana pendidikan*, Medan : CV Widya Puspita, hal.1.

⁸ Candra wijaya, 2016, *Dasar-dasar manajemen mengoptimalkan pengelolaan organisasi secara efektif dan efisien.*, Medan : Perdana Publishing, hal,14

aktifitas manajemen ada dalam organisasi yang diarahkan untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien.

- b. Menurut Hersey dan Blanchard Manajemen adalah sebagai proses bekerjasama antara individu dan kelompok serta sumber daya lainnya dalam mencapai tujuan organisasi. Proses ini di sini dimaknai sebagai fungsi dan aktivitas yang dilaksanakan oleh pemimpin dan anggota atau bawahanannya dalam bekerja sama pada sebuah organisasi. Fungsi dan aktivitas yang dilaksanakan mendorong sumber daya manusia bekerja memanfaatkan sumber daya lainnya sehingga tujuan organisasi yang telah direncanakan dapat tercapai.
- c. Menurut Reeser Manajemen adalah memanfaatkan sumber daya fisik dan manusia melalui usaha yang terkoordinasi dan diselesaikan dengan mengerjakan fungsi perencanaan, pengorganisasian, penyusunan staff, pengarahan dan pengawasan.
- d. Menurut Follet Manajemen adalah seni menyesuaikan pekerjaan melalui orang lain dalam hal ini peran manajer berfungsi mengatur dan mengarahkan orang lain untuk mencapai tujuan organisasi.
- e. Menurut Winardi Manajemen adalah sebuah proses khas yang terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, menggerakkan dan pengawasan yang dilakukan untuk menentukan secara pencapaian sasaran-sasaran yang telah ditetapkan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya.

- f. Menurut denim manajemen adalah sebuah proses perencanaan, pengorganisasian, pengordinasian, dan pengontrolan sumber daya untuk mencapai sasaran secara efektif dan efisien.
- g. Menurut Wibowo Manajemen adalah proses penggunaan sumber daya organisasi menggunakan orang lain untuk mencapai tujuan organisasi secara efisien dan efektif.
- h. Menurut syafaruddin manajemen adalah suatu proses memadukan sumber daya yang tidak berhubungan kedalam keseluruhan sistem untuk pencapaian tujuan.
- i. Menurut bafadal manajemen adalah aktivitas-aktifitas perencanaan. Pengorganisasian, pengendalian, penempatan, pengarahan dan pemotivasian, komunikasi dan pengambilan keputusan yang dilakukan oleh setiap organisasi dengan tujuan untuk mengkoordinasikan berbagai sumber daya yang dimiliki oleh organisasi sehingga akan menghasilkan suatu produk atau jasa secara efisien.
- j. Menurut siagian manajemen adalah proses penyelenggaraan berbagai kegiatan dalam rangka penerapan tujuan dan sebagai kemampuan atau keterampilan orang yang menduduki jabatan manajerial untuk memperoleh suatu hasil dalam rangka pencapaian tujuan melalui kegiatan-kegiatan orang lain.

Seperti yang terdapat dalam alquran firman Allah Swt tentang manajemen yaitu :⁹

يُدَبِّرُ الْأَمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يَعْرُجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارُهُ أَلْفَ سَنَةٍ مِمَّا تَعُدُّونَ

Artinya :*dia yang mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian utusan itu naik kepadanya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitungannya (QS As, Sajdah /32:5)*

Dari kandungan ayat di atas dapat diketahui bahwa Allah Swt adalah pengatur alam. Keteraturan alam raya ini merupakan bukti kebesaran Allah Swt dalam mengelola alam ini. Namun, karena manusia yang diciptakan Allah Swt telah dijadikan sebagai khalifah di bumi, maka dia harus mengatur dan mengelola bumi dengan sebaik-baiknya sebagaimana Allah mengatur alam raya ini.¹⁰

Istilah manajemen sebenarnya mengacu kepada proses pelaksanaan aktifitas yang diselesaikan secara efisien dan melalui pemberdayaan orang lain. Beberapa pengertian manajemen di atas pada dasarnya memiliki titik tolak yang sama, sehingga dapat di simpulkan beberapa hal yaitu :

1. Manajemen adalah suatu usaha atau tindakan kearah pencapaian tujuan melalui suatu proses.
2. Manajemen merupakan suatu sistem dengan pembagian peran yang jelas.
3. Manajemen melibatkan secara optimal kontribusi orang-orang, dana, fisik, dan sumber daya lainnya secara efektif dan efisien.

⁹ Rahmat Hidayat, 2017, *Ayat-ayat Alquran tentang manajemen pendidikan islam*, Medan : LPPPI, hal.6.

¹⁰*Ibid*, hal.8.

Dalam pengertian lebih luas. Manajemen adalah suatu proses pengaturan dan pemanfaatan sumber daya manusia yang dimiliki organisasi dan pemanfaatan sumber daya manusia yang dimiliki organisasi melalui kerjasama para personil untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien, sehingga dapat dimaknai bahwa manajemen merupakan perilaku anggota dalam suatu organisasi untuk mencapai tujuan bersama.¹¹

Jadi definisi-definisi di atas diperhatikan, memang ada perbedaan, tetapi pada dasarnya penulis mengemukakan kesimpulan dari pengertian manajemen di atas adalah manajemen adalah perpaduan antara ilmu pengetahuan dan seni diterapkan di sekelompok manusia yang bekerjasama yang memiliki tujuan yang sama, didasarkan pada pembagian kerja, tugas dan tanggung jawab yang di atur.

2. Unsur-Unsur Manajemen

Memahami unsur-unsur manajemen sangat diharuskan bagi setiap manajemen. Karena unsur yang ada di organisasi itulah yang harus diatur sedemikian rupa. Sehingga dapat diketahui unsur manakah yang belum atau kurang atau tidak ada. Adapun unsur-unsur manajemen terdiri dari :

1. Orang (men) yaitu tenaga kerja manusia, baik tenaga kerja pemimpin maupun tenaga kerja operasional/pelaksana.
2. Uang (money) yaitu uang yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.
3. Metode (methods) yaitu cara-cara yang dipergunakan dalam usaha mencapai tujuan.

¹¹Rusdy ananda, *Opcit*, hal.4.

4. Bahan-bahan (materials) yaitu bahan-bahan yang diperlukan untuk mencapai tujuan.
5. Mesin (machines) yaitu alat-alat yang diperlukan untuk mencapai tujuan.
6. Pemasaran (market) yaitu untuk menjual barang dan jasa yang dihasilkan.

Unsur-unsur manajemen tersebut mempunyai sifat independensi artinya unsur satu dengan yang lain akan lebih mempunyai arti signifikan manakalah semua unsur ini bersinergis dan mempunyai nilai urgenitas yang sangat menentukan suksesnya organisasi atau perusahaan. Keenam unsur ini memiliki fungsi masing-masing dan saling berinteraksi atau mempengaruhi dalam mencapai tujuan organisasi terutama proses pencapaian tujuan secara efektif.¹²

Jadi menurut penulis unsur-unsur manajemen tidak dapat dipisahkan karena dalam usaha mencapai tujuan organisasi untuk menghasilkan sebuah organisasi berdaya guna dengan adanya keenam unsur manajemen tersebut, karena pada dasarnya semua unsur-unsur ini saling berkaitan satu sama lain untuk menghasilkan suatu prosuk dalam organisasi.

3. Prinsip-prinsip manajemen

Setiap orang dapat dipastikan memiliki prinsip, namun tak selamanya orang itu memahami dan mampu menerapkan prinsip yang ia katakana sebagai pedoman hidup. Kondisi ini bisa saja terjadi karena ketidak pahamannya tentang makna prinsip tersebut atau memang kerana ketidak mauannya untuk menerapkan prinsip itu dalam kegiatan organisasi dan kegiatan hidupnya sehari-hari. Setiap manajer harus memiliki

¹² Muhammad Rifai, 2013, *Manajemen organisasi*, Bandung : Citapustaka media perintis, hal.56.

komitmen terhadap prinsip-prinsip manajemen karena mengimplementasikan tugas dan tanggungjawabnya, karena dengan prinsip manajemen ini akan mendukung kesuksesan manajer dalam meningkatkan kinerjanya.¹³

Menurut winardi ada beberapa prinsip-prinsip manajemen yaitu :

1. Pembagian kerja , perinsip ini sangat penting karena adanya keterbatasan-keterbatasan manusia dalam mengerjakan semua pekerjaan.
2. Otoritas dan tanggung jawab, menurut asas ini perlu adanya pembagian wewenang dan tanggung jawab antara atasan dan bawahan, wewenang harus seimbang dengan tanggung jawab.
3. Disiplin, menurut asas ini, hendaknya semua perjanjian, peraturan yang telah ditetapkan, dan perintah atasan harus dihormati, dipatuhi, serta dilaksanakan sepenuhnya;
4. Kesatuan perintah, menurut asas ini hendaknya setiap bawahan hanya menerima perintah dari seorang atasan dan bertanggung jawab hanya kepada seorang atasan pula.
5. Kesatuan arah, setiap kelompok bawahannya hanya mempunyai satu rencana , satu tujuan, satu perintah, dan satu atasan. Supaya terwujud kesatuan arah, kesatuan gerak, dan kesatuan tindakan menurut sasaran yang sama.
6. Dikalihkannya kepentingan individu terhadap kepentingan umum, setiap orang dalam organisasi harus mengutamakan kepentingan bersama, diatas kepentingan pribadi.

¹³*ibid*, hal.51.

7. Penghargaan/balas jasa, menurut asas ini hendaknya gaji dan jaminan-jaminan sosial harus adil, wajar, dan seimbang dengan kebutuhan, sehingga memberikan kepuasan yang maksimal baik bagi karyawan maupun majikan.
8. Sentralisasi , setiap organisasi harus mempunyai pusat wewenang, artinya wewenang itu dipusatkan atau dibagi-bagikan tanpa mengabaikan situasi-situasi khas yang akan memberikan hasil keseluruhan yang memuaskan.
9. Rantai bertangga, suatu perintah atau wewenang yang mengalir dari atas kebawah harus merupakan mata rantai vertical yang jelas , tidak terputus dan dengan jarak terpendek. Maksudnya perintah harus berjenjang dari jabatan tertinggi ke jabatan terendah dengan cara yang berurutan.
10. Keteraturan, social order keteraturan dan ketertiban dalam penempatan barang-barang dan karyawan , material order artinya barang-barang atau alat organisasi perusahaan harus ditempatkan pada tempat yang sebenarnya.
11. Keadilan, pemimpin harus berlaku adil terhadap semua karyawan dalam pemberian gaji dan jaminan sosial, pekerjaan dan hukuman. Perilaku adil mendorong bawahan mematuhi perintah-perintah atasan.
12. Stabilitas pelaksanaan pekerjaan, menurut asas ini seorang pemimpin harus memberikan dorongan dan kesempatan kepada bawahannya untuk berinisiatif, dengan memberikan kebebasan agar bawahan secara aktif memikirkan dan menyelesaikan sendiri tugas-tugasnya.

13. Asas kesatuan, kesatuan kelompok yang harus dikembangkan dan dibina melalui sistem komunikasi yang baik, sehingga terwujud kekompakan kerja tim.

14. Kestabilan jabatan karyawan, menurut asas ini pemimpin perusahaan agar mutasi dan keluar masuknya karyawan tidak terlalu sering, karena akan mengakibatkan ketidakstabilan organisasi, biaya-biaya semakin besar dan perusahaan tidak mendapat karyawan yang berpengalaman.¹⁴

Jadi menurut penulis, prinsip-prinsip manajemen itu sangat perlu karena bila mana terjadi ketidakcocokan antara atasan dan bawahan maka organisasi tidak akan berjalan dengan baik sehingga tujuan organisasi adalah mengoptimalkan nilai dan daya guna sumber daya yang ada.

4. Fungsi-Fungsi Manajemen

Ada banyak fungsi manajemen yang dipaparkan oleh para ahli manajemen. Ada yang menyebutkan hanya 3 fungsi sampai dengan belasan fungsi dari manajemen. Fungsi-fungsi manajemen menurut para ahli adalah :

- a. G.R Terry menyebutkan fungsi manajemen yaitu *Planning, Organizing, Actuating, Controlling*.
- b. Jhon F.Mee menyebutkan fungsi manajemen yaitu *Planning, Organizing, Motivating, Controlling*.
- c. Louis, A.A menyebutkan fungsi manajemen yaitu *Leading, Planning, Organizing, Controlling*.

¹⁴*ibid*, hal.55.

- d. Hendry fayol menyebutkan fungsi manajemen yaitu *Planning, Organizing, Commanding, Coordinating, Controlling*.
- e. S.P Siagian menyebutkan fungsi manajemen yaitu *Planning, Organizing, Motivating, Controlling, Evaluating*.

Namun dalam kajian ini fungsi manajemen hanya di ambil beberapa point penting yaitu :¹⁵

1. Perencanaan,

Perencanaan memiliki arti penting dalam berbagai kegiatan yang dilaksanakan dalam usaha pencapaian tujuan , oleh karena itu fungsi perencanaan merupakan fungsi yang pertama yang perlu sekali diperhatikan dan dikerjakan secara seksama karena kesalahan menyusun rencana akan berakibatkan berantakan pada fungsi dan langkah –langkah berikutnya. Perencanaan merupakan awal kegiatan manajemen dalam setiap organisasi karena dengan perencanaan ini ditetapkan apa saja akan dilakukan, siapa yang melakukannya, kapan dilakukannya suatu kegiatan.

Sesungguhnya banyak faktor-faktor lingkungan yang dapat diprediksikan oleh manajer, perencanaan jika digunakan dengan lebih baik tentu saja membantu manajemen dalam mengadaptasikan perubahan, kedudukannya semakin sangat penting dalam masa depan menghasilkan produk dan pelayanan yang diharapkan. Perencanaan merupakan tindakan awal dalam aktivitas manajerial pada setiap organisasi, karena itu perencanaan akan menentukan adanya perbedaan kinerja suatu

¹⁵*Ibid*, hal.27-33

organisasi dengan organisasi lain dalam pelaksanaan rencana untuk mencapai tujuan.

16

Dalam perencanaan ada tujuan khusus, tujuan tersebut secara khusus sungguh-sungguh dituliskan dan dapat diperoleh sesuai anggota organisasi. Dan perencanaan mencakup periode tahun tertentu , jelasnya ada tindakan program khusus untuk mencapai tujuan ini , karena manajemen memiliki kejelasan pengertian sebagai bagian yang mereka inginkan. Perencanaan telah mengembangkan sebagai hasil dari banyak perubahan-perubahan penting baik dalam lingkungan tertentu organisasi harus bekerja maupun dalam kegiatan internal organisasi.¹⁷

Perencanaan memiliki manfaat yaitu sebagai berikut :

- a. Membantu administrasi untuk menyesuaikan diri dengan perubahan-perubahan lingkungan.
- b. Membantu dalam kristalisasi persesuaian pada masala-masalah utama.
- c. Memungkinkan administrasi memahami keseluruhan gambaran
- d. Membantu menempatkan tanggung jawab lebih cepat.
- e. Memberikan cara pemberian perintah untuk beroperasi
- f. Memudahkan dalam melakukan melakukan koordinasi di antara berbagai organisasi
- g. Membuat tujuan lebih khusus , terperinci dan lebih mudah dipahami
- h. Meminimumkan pekerjaan yang tidak pasti, dan

¹⁶*Ibid*, hal.37.

¹⁷ Rusydi ananda ,*opcit*, hal, 12.

i. Menghemat waktu usaha dan dana.

Proses perencanaan harus mencerminkan terhadap perilaku nilai-nilai islam yang bersumberkan pada Al-quran dan Hadist, yaitu terdapat dalam Q.S An-Nahl/16:90.

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ
وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ ۗ يَعِظُكُم لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ

Artinya :*Sesungguhnya Allah menyuruh kamu berlaku adil dan berbuat kebajikan aau kebaikan, memberi pada kaum kerabat dan Allah melarang perbuatan yang keji, mungkar dan permusahan. Dia memberi pelajaran kepadamu agar kamu dapa mengambil pelajaran.(Q.S An Nahl : 90)*

Ayat tersebut merupakan suatu hal yang sangat prinsipil yang tidak boleh ditawain dalam proses perencanaan, agar supaya tujuan yang di inginkan dicapai dapat tercapai dengan sempurna. Terdapat juga pada Q.S Al Hasyr/59:18.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ ۖ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۗ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya :*Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah dperbuatnya untuk hari akhirat dan bertakwalah kepada Allah , sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.*

Perencanaan yang baik akan dicapai dengan mempertimbangkan kondisi di waktu yang akan datang dalam mana perencanaan dan kegiatan yang akan diputuskan

akan dilaksanakan, serta periodesekarang pada saat rencana dibuat. Perencanaan merupakan aspek penting dari pada manajemen. Keperluan merencanakan ini terletak pada kenyataan bahwa manusia dapat mengubah masa depan menurut kehendaknya. Manusia tidak boleh menyerah pada keadaan masa yang menentu tetapi menciptakan masa depan itu.

2. Pengorganisasian

Pengorganisasian merupakan usahapenciptaan hubungan tugas yang jelas antara personalia, sehingga dengan demikian setiap orang dapat bekerja bersama-sama dalam kondisi yang baik untuk pencapaian tujuan-tujuan organisasi. Organisasi umumnya dipakai dalam hubungan dengan orang, pekerjaan, maksud dan keterangan yang disusun menjadi keseluruhan yang berarti, personil sekolah terdiri dari kepala sekolah, pengajaran, dan tata usaha. Murid diorganisasikan menjadi kelompok menurut tingkat tahun ajaran dan kelas. Kantor melukiskan bagaian sekolah yang digunakan dalam penyelenggaraan sekolah. Kurikulum, daftar pelajaran, kalender sekolah dan peraturan sekolah meluiskan organisasi kegiatan yang di atur terlebih dahulu untuk mencapai maksud tertentu. Buku inventaris, daftar absensi, daftar kelas, laporan, daftar riwayat hidup pesonil sekolah dan daftar buku pustaka adalah organisasi fakta, data dan keterangan untuk memajukan usaha bersama antara kepala sekolah, guru dan murid serta orang lain yang bekepentingan dengan sekolah.¹⁸

Sehingga organisasi dapat disimpulkan adalah mencakup kegiatan mengembangkan struktur organisasi, tujuan dan peranan yang ada didalamnya untuk

¹⁸ Muhammad Rifai, *Opcit*, hal,34-35.

menentukan tuntutan kegiatan tugas yang diperlukan dalam rangka pencapaian tujuan oleh setiap orang. Dengan demikian, pengorganisasian juga dipahami pembagian tugas, wewenang, tanggung jawab, pertanggung jawaban, dan pendelegasian.

Proses organisasi dalam suatu perusahaan meliputi pembatasan dan penjumlahan tugas-tugas, pengelompokan dan pengklasifikan tugas-tugas, pendelegasian wewenang di antara karyawan perusahaan. Pengorganisasian adalah proses menetapkan hubungan formal di antara orang-orang dan sumberdaya yang ada untuk mencapai sasaran organisasi, proses ini adalah sangat penting bahwa manajer pada level eksekutif menjadi senang dengan proses pengorganisasian yang ada dan memahami proses kerjanya dan fungsi yang diinginkannya.

Pembagian atau pembedaan kerja itu harus disusun dalam suatu struktur yang kompak dengan hubungan kerja yang jelas agar yang satu akan mampu melengkapi yang lain dalam rangka mencapai tujuan. Struktur organisasi disebut “segi formal” dalam pengorganisasian karena merupakan kerangka yang terdiri dari satuan-satuan kerja atau fungsi-fungsi yang memiliki wewenang dan tanggung jawab yang bersifat hirarki/bertingkat. Aiantara satuan-satuan kerja itu ditetapkan pula hubungan kerja formal dalam menyelenggarakan kerjasama satu dengan yang lainnya,

19

Wujud dari pelaksanaan Organizing ini adalah kesatuan yang utuh, kekompakan, kesetiakawanan dan terciptanya mekanisme yang sehat, sehingga kegiatan lancar, stabil, dan mudah mencapai tujuan yang ditetapkan. Proses organizing

¹⁹*Ibid*, hal 39.

yang menekankan pentingnya tercipta kesatuan dalam segala tindakan, dalam hal ini Alquran telah menyebutkan betapa pentingnya tindakan esatuan yang utuh, murni dan bulat dalam suatu organisasi. Firman Allah Swt berfirman dalam QS Ali Imran/3: 103 berbunyi :

وَاعْتَصِمُوا بِحَبْلِ اللَّهِ جَمِيعًا وَلَا تَفَرَّقُوا ۗ وَاذْكُرُوا نِعْمَتَ اللَّهِ عَلَيْكُمْ إِذْ كُنْتُمْ أَعْدَاءً فَأَلَّفَ بَيْنَ قُلُوبِكُمْ فَأَصْبَحْتُمْ بِنِعْمَتِهِ إِخْوَانًا وَكُنْتُمْ عَلَىٰ شَفَا حُفْرَةٍ مِنَ النَّارِ فَأَنْقَذَكُمْ مِنْهَا ۗ كَذَلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمْ آيَاتِهِ لَعَلَّكُمْ تَهْتَدُونَ

Artinya : *Dan berpeganglah kamu semuanya kepada tali agama Allah dan jangalah kamu bercerai bera, dan ingatlah akan nikmat Allah kepadamu ketika kamu dahulu (masa jahiliah) bermusuh-musuhan, maka Allah mempersatukan hatimu, lalu menjadikanlah kamu nikmat Allah, orang-orang bersaudara , dan kamu telah berada di tepi jurang neraka, lalu Allah menyelamatkan kamu dari padanya. Demikian Allah menerangkan ayat-ayat-NYA kepadamu, agar kamu mendapat petunjuk (QS Ali Imran /3;103)*

Ayat di atas menunjukn bahwa organisasi merupakan kumpulan orang-orang yang bisa diorganisir dengan bai.Maka hendaklah bersatu padulah dalam bekerja yang memegang komitmen untuk mencapai cita-cita dalam suatu payung organisasi dimaksud. Selanjutnya alquran memberikan petunjuk agar dalam suatu wadah , tempat, persaudaraan, ikatan, organisasi, kelompok, jangalah timbul pertentangan , perselisihan, percekocokan yang mengakibatkan hancurnya kesatuan, runtuhnya mekanisme kepemimpinan yang telah dibina.

3. Pengawasan

Pengawasan merupakan tindakan terakhir yang dilakukan pada manajer pada suatu organisasi. Pengawasan merupakan proses pengamatan atau pemantauan terhadap pelaksanaan kegiatan organisasi untuk menjamin agar supaya semua pekerjaan yang sedang dilakukan berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan sebelumnya. Dengan pengawasan diharapkan penyimpangan dalam berbagai hal dapat dihindari sehingga tujuan dapat tercapai. Apa yang direncanakan di jalankan dengan benar sesuai hasil musyawarah dan pemberdayaan sumber daya material akan mendukung terwujudnya tujuan organisasi. Pengawasan dibuat dalam fungsi manajemen sebenarnya merupakan strategi untuk menghindari penyimpangan-penyimpangan dari segi pendekatan rasional terhadap keberadaan input (jumlah dan kualitas bahan, uang, staff, peralatan, fasilitas, dan informasi) demikian pengawasan terdapat aktivitas (penjadwalan, dan ketepatan pelaksanaan kegiatan organisasi), sedangkan yang lain adalah pengawasan. Terhadap output (standart produk yang diinginkan) sasaran pengawasan seungguhnya diarahkan pada upaya mencapai hal-hal berikut :

1. Kebijakan dan strategi yang telah ditetapkan terselenggara sesuai dengan jiwa dan semangat kebijaksanaan dan strategi yang dimaksud.
2. Anggaran yang tersedia untuk menghidupin berbagai kegiatan organisasi benar-benar dipergunakan untuk melakukan kegiatan tersebut secara efisien dan efektif.
3. Para anggota organisasi benar-benar berorientasi kepada berlangsungnya hidup dan kemajuan organisasi keseluruhan dan bukan kepada

kepentingan individu yang sesungguhnya ditempatkan dibawah kepentingan organisasi.

4. Penyediaan dan pemanfaatan sarana dan prasarana kerja sedmikian rupa sehingga orgaisasi memperoleh manfaat yang sebesar-besarnya dari sarana dan prsarana tersebut.
5. Standart mutu hasil pekerjaan terpenuhi semaksimal mungkin.
6. Prosedur kerja ditati oleh semua pihak.

Pegawasan merupakan control terhadap kerja organisasi baik menyangkut tugas perorangan maupun istitusi. Kegiatan pengawasan adalah mengawasi aktivitas-aktivitas agar sesuai dengan rencana, memastikan anggota melaksanakan tugas, menjamin bahwa hasil dapat dicapai sesuai dengan rencana. Melalui pengawasan diharapkan penyimpangan dalam berbagai hal dapat dihindari sehingga tujuan dapat dicapai yaitu apa yang direncanakan dijalankan dengan benar.

4. Penggerakan

Penggerakan merupakan bagian dari proses kelompo atau organisasi yang tidak dapat dipisahkan, adapun istilah yang dapat dikelompokan kedalam fungsi ini adalah *Commanding*, *leading*, dan *coordinating*. Karena tindakan penggerak sebagaimana tersebut, maka proses ini juga memberikan *motivating* untuk memberikan penggerakan dan kesadaran terdapat dasar dari pekerjaan mereka lakukan yaitu menuju tujuan yang telah ditetapkan , disertai dengan memberi

motivasi-motivasi baru, bimbingan atau pengarahan, sehingga mereka bisa menyadari dan timbul kemauan untuk bekerja tekun dan baik.

Bimbingan menurut hadari nawai berarti memelihara, menjaga dan memajukan organisasi melalui setiap personal, baik secara structural maupun fungsional agar setiap kegiatan tidak terlepas dari usaha pencapaian tujuan. Dalam realitasnya kegiatan bimbingan dapat berbetuk sebagai berikut :

- a. Memberi dan menjelaskan perintah
- b. Memberi petunjuk melaksanakan kegiatan
- c. Memberi kesempatan meningkatkan pengetahuan, keterampilan, kecakapan dan keahlian agar lebih efektif dalam melaksanakan berbagai organisasi.
- d. Memberi kesempatan ikut serta menyumbangkan tenaga dan pikiran untuk memajukan organisasi berdasarkan inisiatif dan keaktivitasan masing-masing.
- e. Memberi koreksi agar setiap personal melakukan tugas-tugasnya secara efisien.

Alquran dalam hal ini telah memberikan pedoman dasar terhadap proses pembimbing, pengarahan maupun memberikan peringatan dalam bentuk *actuating*.

Allah Swt berfirman dalam surah al kahfi 18/2 :²⁰

فَيَمَّا لِيُنذِرَ بَأْسًا شَدِيدًا مِّنْ لَّدُنْهُ وَيُبَشِّرَ الْمُؤْمِنِينَ الَّذِينَ يَعْمَلُونَ الصَّالِحَاتِ أَنَّ لَهُمْ أَجْرًا حَسَنًا

²⁰Rahmad Hidayat, *Opcit*, Hal.23.

Artinya :sebagai bimbingan yang lurus untuk memperingatkan siksaan yang sangat pedih dari sisi Allah dan memberi kabar gembira kepada orang-orang yang berima, yang mengerjakan amal sholeh , bahwa mereka akan mendapat pembalasan yang baik (QS Al kahfi /18 :2)

Actuating juga berarti mengelola lingkungan organisasi yang melibatkan lingkungan dan orang lain, tentunya dengan tata cara yang baik pula. Faktor membimbing dan memberikan peringatan sebagai hal penunjang demi suksesnya rencana, sebab jika hal ini diabaikan akan memberikan pengaruh yang kurang baik terhadap berlangsungnya suatu roda organisasi dan lain-lainnya. Proses actuating adalah memberikan perintah, petunjuk, pedoman dan nasehat serta keterampilan dalam berkomunikasi.²¹ Actuating merupakan inti dari manajemen yang menggerakkan untuk pencapaian hasil. Sedangkan inti dari actuating adalah *Leading* harus menentukan prinsip-prinsip efisiensi, komunikasi yang baik dan prinsip menjawab pertanyaan.

B. KONSEP MANAJEMEN KELAS

1. Pengertian Manajemen Kelas

Menurut oemar hamalik kelas adalah suatu kelompok orang yang melakukan kegiatan belajar bersama, yang mendapatkan pengajaran dari guru. Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto kelas adalah sekelompok siswa pada waktu yang sama menerima pembelajaran yang sama dari guru yang sama. Kelas yang dimaksud disini

²¹ Sondang P.Siagian, 1997, *Sistem infomasi untuk pengambilan keputusan*, Jakarta : Gunung Agung, hal.88.

adalah kelas dengan sistem pembelajaran klasikal dalam pembelajaran secara tradisional.²²

Manajemen kelas sebagai pemberian dasar serta penyiapan kondisi bagi terlaksananya proses belajar yang efektif, pengelolaan kelas meliputi, pengelolaan peserta didik, maupun pengaturan fasilitas. Fasilitas disini mencakup pengertian yang luas mulai dari ventilasi, penerangan, tempat duduk, sampai dengan perencanaan program pembelajaran yang tepat. Manajemen kelas merupakan bagian dari proses pembelajaran, atau dapat juga dikatakan sebagai persyaratan mutlak bagi pembelajaran, karena ada hubungannya yang sangat erat antara manajemen yang baik dengan hasil belajar, perilaku dan sikap yang baik.

Salfen dan emmer mendefinisikan manajemen kelas sebagai perangkat perilaku dan kegiatan guru yang di arahkan untuk menarik perilaku siswa yang wajar, pantas, dan layak serta usaha dalam meminimalkan gangguan, manajemen kelas adalah ketentuan dan prosedur yang diperlakukan guna menciptakan dan memelihara lingkungan tempat terjadinya kegiatan belajar mengajar.²³

Manajemen kelas mengacu pada semua hal yang dilakukan guru untuk mengorganisasikan siswa-siswa, waktu, ruang dan bahan pembelajaran agar pembelajaran siswa bisa terjadi dengan baik. Dalam manajemen kelas tidaklah semata-mata dengan mendisiplinkan siswa dengan cara memberi hukuman, tekanan,

²² Djamar, 2002, *Strategi belajar mengajar*, Jakarta : Renika cipta, hal.196

²³ Hari salfen, 2009, *Sekolah efektif dan guru efektif*, Yogyakarta : Aditia Media,hal.41.

dan ancaman, karena disiplin yang berasal dari tindakan memaksa akan hilang ketika tidak adalagi yang memkasa, dan akan beakibatkan buruk bagi perkembangan siswa.

Manajemen kelas adalah suatu kegiatan yang sangat mulia, dan kegiatan yang mulia sekalipun tetap membutuhkan sebuah manajemen sebagai lentera dan penjaga yang menerangi, memberi jalan dan mengawasi dalam proses belajar mengajar. Guru yang mampu mengelola kelas dengan bai, ada ide beberapa kreateria kelas yang dikelola dengan baik yaitu :²⁴

1. Siswa terlihat dengan serius dalam kegiatan belajar mereka, khususnya dibidang akademik dan mematuhi semua istruksi guru dengan gembira
2. Siswa tahu apa yang diharapkan guru, sekolah dan orang tua mereka dan umumnya mereka sukses.
3. Waktu yang terbuang, keributan didalam kelas, dan gangguan-gangguan belajar relative kecil
4. Iklim belajar kelas yang berorientasi belajar, namun tetap rileks dan menyenangkan.

Manajemen kelas adalah proses mengorganisasikan dan mengarahkan urusan-urusan kelas secara relative bebas dari perilaku-perilaku bermasalah. Selain itu pengelolaan kelas juga melibatkan sejumlah peraturan dan pemeliharaan lingkungan kelas sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai. Menurut danim manajemen pengelolaan kelas adalah proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang

²⁴ Harry K, 2009, *Menjadi guru yang efektif*, Yogyakarta : Pustaka pelajar, hal.109.

dilakukan oleh pendidik, baik individual maupun melalui oaring lain untuk mengoptimalkan proses pebelajaran.²⁵

Manajemen kelas adalah kegiatan menciptakan, mempertahankan, dan mengembalikan kondisi yang optimal bagi terjadinya proses belajar mengajar²⁶. Manajemen kelas merupakan salah satu tugas guru yang tidak pernah ditinggalkan. Guru selalu mengelola kelas ketika ia melaksanakan tugasnya. Pengelolaan kelas yang dimaksud untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi anak didik sehingga tercapai tujuan pengajaran secara efektif dan efisien. Ketika kelas terganggu guru berusaha mengembalikan agar tidak menjadi penghalang bagi proses belajar mengajar.²⁷

Konsep dasar yang digunakan dalam teori pengelolaan kelas ialah penempatan individual, tempat kelompok, tempat sekolah dan faktor-faktor yang mempengaruhi komponen-komponen tersebut termasuk sifat-sifat kelas, peran motivasi individu dalam kelompok kerja, penyesuaian yang terjadi dalam perilaku kolektif dan pandangan guru dalam mengajar. Pengelolaan kelas dapat dideskripsikan sebagai proses pengorganisasian dan mengkoordinasi kemauan murid-murid untuk menyelesaikan tugas pendidikannya.

Proses ini membutuhkan seleksi dan penggunaan alat-alat yang cocok dengan problem pengelolaan dan situasi kelas yang terjadi waktu tertentu. Pengelolaan kelas sangat erat kaitannya dengan keberhasilan dalam situasi belajar mengajar. Untuk itu

²⁵ Baharuddin, 2012, *Manajemen peserta didik*, Jakarta : Indeks. Hal.96.

²⁶ Suharsimi Arikunto, *Opcit*, hal.2.

²⁷ Djamar *Opcit*, hal.195.

guru sebagai suatu pengelola kelas diharapkan terampil untuk menciptakan dan memaklumi kondisi belajar yang optimal dengan cara mendisiplinkan dan melakukan kegiatan remedial.

Manajemen adalah berbagai jenis kegiatan yang sengaja dilakukan oleh guru dengan menciptakan dan mempertahankan kondisi yang optimal bagi terjadinya proses belajar mengajar.²⁸ Manajemen kelas merupakan usaha yang dilakukan secara sadar untuk mengatur agar proses belajar mengajar dapat berjalan secara sistematis, usaha sadar itu mengarah pada persiapan bahan mengajar, persiapan sarana dan alat peraga, mengatur ruang belajar, mewujudkan situasi dan kondisi proses belajar mengajar, dan mengatur waktu sehingga proses belajar mengajar berjalan dengan baik dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Manajemen kelas adalah suatu upaya pemberdayagunaan potensi kelas yang ada optimal mungkin untuk mendukung proses interaksi edukatif pencapaian tujuan pembelajaran manajemen kelas adalah usaha yang dengan sengaja dilakukan guna mencapai tujuan pengajaran. Tujuan pengelolaan kelas adalah agar setiap anak dikelas dapat belajar dengan tertib sehingga segera tercapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien.²⁹

J. beropi mengungkapkan bahwa pengelolaan kelas yang baik bukan hanya secara tidak langsung dapat bekerja sama dengan siswa dalam mengurangi perilaku

²⁸ Tim dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, 2009, *Manajemen pendidikan*, Bandung : Alfabeta, hal.107.

²⁹ Kompri, 2015, *Manajemen pendidikan*, Bandung : Alfabeta, hal.277.

menyimpang dan dapat menangani secara efektif ketika perilaku tersebut terjadi, tetapi juga menompang³⁰

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pegelolaan kelas adalah segala usaha yang diatur dan diarahkan untuk menciptakan dan mempertahankan kondisi kelas sedemikian rupa sehingga pembelajaran didalam kelas dapat berlangsung dngan efektif dan efisien serta mnyenangkan agar tujuan pendidikan dapat dicapai secara optimal. Peneliti menyimpulkan bahwa pengelolaan kelas adalah suatu aktivitas yang dilakukan oleh guru terhadap anak didiknya didalam kelas dalam upaya mengatur semua komponen pembelajaran agar berjalan dengan kondusif untuk mencapai tujuan pendidikan. Karena pengelolaan kelas perlu dilakukan sebagai upaya menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif dan mengembalikan suasana agar menjadi kondusif setelah terjadi masalah.

2. Tujuan Manajemen Kelas

Manajemen kelas merupakan keterampilan untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya apabila terjadi gangguan dalam proses belajar mengajar. Keterampilan tersebut bertujuan untuk :

- a. Mendorong siswa mengembangkan tingkah lakunya sesuai dengan tujuan pembelajaran.
- b. Membantu siswa menghentikan tingkah lakunya yang menyimpang dari tujuan pembelajaran

³⁰ Vern jones, 2012, *Manajemen kelas komperhensif*, Jakarta : Kencana, hal. 16,

- c. Mengendalikan siswa dan sarana pembelajaran dalam suasana pembelajaran yang menyenangkan untuk mencapai tujuan pembelajaran.
- d. Membina hubungan interpersonal yang baik antara guru dan siswa dan siswa dengan siswa, sehingga kegiatan pembelajaran menjadi efektif.

Menurut Dirjen Dikdasmen yang menjadi tujuan manajemen kelas adalah :

- a. Mewujudkan situasi dan kondisi kelas, baik sebagai lingkungan belajar maupun sebagai kelompok belajar yang memungkinkan peserta didik untuk mengembangkan kemampuan semaksimal mungkin.
- b. Menghilangkan berbagai hambatan yang dapat menghalangi terwujudnya interaksi pembelajaran.
- c. Menyediakan dan mengatur fasilitas serta perabot belajar yang mendukung siswa belajar sesuai dengan lingkungan sosial, emosional dan intelektual siswa dalam kelas.
- d. Membina dan membimbing sosial, ekonomi dan budaya serta sifat-sifat individualnya.³¹

Sementara itu Salman Rusydie mengemukakan tujuan dari manajemen kelas sebagai berikut:

- a. Memudahkan kegiatan belajar peserta didik
- b. Mengatasi hambatan-hambatan yang menghalangi terwujudnya interaksi dalam kegiatan belajar mengajar.

³¹ Kompri *Opcit*, hal.143.

- c. Mengatur berbagai penggunaan fasilitas belajar
- d. Membina dan membimbing peserta didik sesuai dengan berbagai latar belakang sosial, ekonomi, budaya serta sifat-sifat individunya.
- e. Membantu peserta didik belajar dan bekerja sesuai dengan potensi dan kemampuan yang dimilikinya
- f. Menciptakan suasana sosial yang baik di dalam kelas.
- g. Membantu peserta didik agar dapat belajar dengan tertib.³²

Sehingga tujuan manajemen kelas menurut peneliti adalah untuk menciptakan kondisi didalam kelompok kelas yang berupa lingkungan kelas yang baik, yang memungkinkan siswa berbuat sesuai dengan kemampuannya, dengananya manajemen kelas harus sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai. Tujuan yang diadakan dalam pengelolaan kelas adalah agar proses belajar mengajar dapat terlaksana dengan baik antara guru dan siswa agar siswa dapat termotivasi dalam belajar jika pengelolaan kelas yang dilakukan guru tercapai.

Manajemen kelas yang efektif mempunyai 2 tujuan, yaitu membantu siswa menghabiskan lebih banyak waktu untuk belajar dan mengurangi waktu untuk aktivitas yang tidak diorientasikan pada tujuan, dan mencegah siswa mengalami problem akademik dan emosional. Manajemen kelas yang efektif akan membantu guru memaksimalkan waktu pengajarannya dan waktu belajar siswa.³³

³² Salman rusydie ,2011, *Prinsip-prinsip manajemen kelas* , Yogyakarta : Diva press, hal.29.

³³ Yuyus suherman, 2013, *Manajemen kelas untuk efektivitas pembelajaran*, Bandung : CV Wahana lptek,hal.83.

3. Dasar-Dasar Manajemen Kelas

Menurut Alben dasar-dasar manajemen kelas yang harus diperhatikan adalah sebagai berikut :

- a. Faktor yang sangat penting menentukan lingkungan belajar adalah sikap/perilaku guru, sengaja atau tidak sengaja , perilaku verbal dan non verbal guru mempengaruhi perilaku peserta didik.
- b. Guru mempunyai tanggung jawab profesional untuk menerapkan aturan dan pemilihan teknik-teknik yang digunakan untuk memaksimalkan perilaku belajar peserta didik.
- c. Guru harus mengembangkan ide-ide tentang hubungan antara mengajar dan disiplin peserta didik mengikutinya, faktor-faktor yang memotivasi peserta didik untuk berperilaku seperti mereka lakukan. Pribadi guru dengan apa yang diharapkan bagi pengembangan perilaku peserta didik dan, sebuah rencana sistematis untuk menata kembali ciri ruang kelas yang lebih baik dengan pengamatan terhadap perilaku belajar peserta didik.
- d. Perencanaan hirarki pengambilan keputusan sebagai implementasi strategi manajemen untuk pengembangan perilaku peserta didik.³⁴

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa dalam melakukan manajemen kelas seorang guru harus memperhatikan sikap atau perilaku guru dalam menjalankan pembelajaran, guru harus dapat menegakan aturan kelas untuk mencapai disiplin

³⁴ Alben Ambarita, 2006, *Manajemen pembelajaran*, Jakarta : Departemen pendidikan nasional hal.37.

kelas, guru harus mempunyai ide-ide baru bagi terselenggaranya pembelajaran, guru harus tegas menindak setiap perilaku peserta didik baik perilaku yang menyimpang maupun tidak. Dasar-dasar manajemen kelas ini sangat penting bagi guru untuk memahami dan diterapkan dalam mempersiapkan pembelajaran, agar pembelajaran dapat berjalan dengan kondusif dan guru dapat meminimalisir terjadinya masalah pengelolaan kelas,

4. Peran guru dalam manajemen kelas

Kehadiran guru dalam proses belajar mengajar atau pembelajara masih tetap memegang peran sangat penting. Peranan guru dalam proses belajar mengajar belum dapat digantikan oleh mesin, radio, computer dan dengan berbagai masacam media pembelajaran tercanggih sekalipun. Karena terlalu banyak banyak unsur-unsur manusiawi seperti sikap, sistem, nilai, perasaan, motivasi, kebiasaan dan lain-lain yang diharapkan merupakan hasil dari proses pembelajaran, tidak di capai melalui alat-alat tersebut.

Dalam perannya mengelola kelas , guru hendaknya mampu mengelola kelas sebagai lingkungan belajar serta merupaka aspek dari lingkungan sekolah yang prlu di organisasikan. Lingkngan ini diatur dan diawasi agar kegiatan-kegiatan pembelajaran teratrak kepada tujuan-tujuan pendidikan.Pengawasan terhadap belajar lingkungan itu turut menentukan sejauh mana lingkungan tersebut menjadi lingkungan yang baik.Lingkungan yang baik ialah yang bersifat menantang dan

merangsang siswa untuk belajar, memberikan rasa aman dan kepuasan dalam mencapai tujuan.

Kualitas dan kuantitas belajar siswa didalam kelas bergantung pada faktor antara lain adalah guru, hubungan pribadi antara siswa didalam kelas, serta kondisi umum dan suasana didalam kelas. Tujuan umum pengelolaan kelas adalah menyediakan dan menggunakan fasilitas kelas untuk bermacam-macam kegiatan belajar dan mengajar agar mencapai hasil yang baik. Sedangkan tujuan khususnya adalah mengembangkan kemampuan siswa dalam menggunakan alat-alat belajar , menyediakan kondid-kondisi yang memungkinkan siswa bekerja dan belajar, serta membantu siswa untuk memperoleh hasil yang diharapkan.³⁵

Sebagai manajer guru bertanggung jawab memelihara lingkungan fisik kelasnya agar senantiasa menyenangkan untuk belajar dan mengarahkan atau membimbing proses-proses intelektual dan sosial disalam kelsanya. Dengan demikian guru tidak hanya memungkinkan siswa belajar , tetapi juga mengembangkan kebiasaan bekerja dan belajar secara efektif dari kalangan siswa.³⁶

Dengan demikian dalam sistem pembelajaran maupun, guru selalu menjadi bagian yang tidak terpisahkan, hanya karna peran yang dimainkannya akan berbeda sesuai dengan tuntutan sistem yang ada³⁷. Guru sebagai manajer didalam kelas

³⁵ Ahmad sabri,2007, *Strategi belajar mengajar micro teaching*, Ciputat : quantum teaching, hal.69.

³⁶ *Ibid*, hal, 70.

³⁷ Nana sudjana, 2005, *dasar-dasar proses belajar mengajar*, Bandung : Baru algensindo,hal.12.

mempunyai peran sangat penting dalam mengelola kelasnya, pengelolaan yang dilakukan oleh guru dibedakan kedalam dua hal paling pokok yaitu :

a. Pengelolaan yang menyangkut siswa

- 1) Perencanaan pembelajaran. Kegiatan yang bisa dilakukan oleh seorang guru sebelum mengajar adalah memeriksa waktu belajar, membuat rencana menyeluruh selama satu tahun, membuat garis besar materi yang akan diajarkan, membuat persiapan harian suatu pokok mata pelajaran mata pelajaran yang diajarkan.
- 2) Pelaksanaan pembelajaran. Menurut zain menambahkan bahwa dalam mengelola siswa , seorang guru harus mengetahui dan menguasai prinsip-prinsip pengelolaan siswa yang meliputi hangan dan antusias, tantangan, variasi dan lain sebagainya.³⁸
- 3) Penilaian hasil pembelajaran. Aspek penting lain peran guru dalam manajemen kelas adalah evaluasi atau penilaian. Penelaian pembelajaran tidak semata-mata dilakukan terhadap hasil belajar, tetapi juga harus dilakukan terhadap proses pembelajaran itu sendiri. Dengan penilaian dapat dilakukan revisi desain pembelajaran dan strategi pelaksanaan pembelajaran untuk mendapat hasil yang baik.

³⁸ Zain aswan ,2002, *Strategi belajar mengajar*, Jakarta : Pt renika cipta, hal.207.

b. Yang menyangkut fisik kelas.

Lingkungan fisik tempat belajar mempunyai pengaruh penting terhadap hasil perbuatan belajar. Lingkungan fisik yang menguntungkan dan memenuhi syarat minimal akan mendukung intensitas proses perbuatan belajar peserta didik dan mempunyai pengaruh positive terhadap tercapainya tujuan pengajaran³⁹. Agar terciptanya suasana belajar yang menggairahkan, perlu diperhatikan pengelolaan ruang kelas. penyusunan dan pengetahuan ruangan kelas hendaknya memungkinkan anak duduk dalam berkelompok dan memudahkan guru dalam bergerak membantu siswa.

Mary underwood menyebutkan bahwa kondisi fisik ruangan kelas yang digunakan siswa dalam belajar harus memperhatikan hal hal berikut :⁴⁰

- a) Ruang harus terang, tidak boleh suram karena akan mengurangi antusias siswa dalam belajar, tetapi tidak boleh terlalu terang karena juga akan menyilaukan pandangan siswa.
- b) Ruang kelas yang harus selalu segar, dengan cara selalu membuka jendela sehingga udara dan cahaya matahari bisa masuk ke ruangan. Selain itu, jika mampu disediakan AC, kipas angin jika ruang terasa panas.
- c) Setiap siswa mudah mendengar guru yang berbicara.
- d) Siswa memandang guru dengan baik dikelas.

³⁹ Rohani, 2004, *pengelolaan pengajaran*, jakarta : PT Rineka Cipta, hal.127.

⁴⁰ *Ibid*, 125.

Menurut Djamar menerapkan bahwa manajemen kelas secara efektif diarahkan kepada :

1. Pengaturan tempat duduk

Tempat duduk sangat berpengaruh siswa dalam belajar, untuk itu perlu diperhatikan dalam pengaturannya. Bila tempat duduk bagus, tidak terlalu rendah, persegi panjang, tidak terlalu besar, sesuai keadaan tubuh siswa, maka siswa pun akan belajar dengan nyaman. Bentuk dan ukuran tempat duduk memang bermacam-macam, ada satu tempat duduk yang ditepati beberapa orang, adapula yang hanya bisa diduduki satu orang saja. Tempat duduk seharusnya dapat di ubah formasinya setiap saat, oleh karena itu tempat duduk seharusnya dapat di ubah formasinya setiap saat, oleh karena itu tempat duduk sebaiknya jangan terlalu besar dan berat.⁴¹

Cara mengatur bangku memainkan peran penting dalam pengorkestrasian belajar, disebagian besar ruang kelas, bangku siswa dapat disusun untuk mendukung tujuan belajar bagi pelajaran apa pun yang diberikan. Siswa diberi kebebasan untuk menginovasi dan mengatur ulang bangku mereka untuk memudahkan jenis interaksi yang diperlukan. Untuk persentasi siswa, ajaran guru, pemutaran video, dan lain-lain. Aturan bangku yang diharapkan agar mengkondisikan siswa merasa nyaman dan membantu mereka untuk bisa tetap focus. Yang seharusnya dicapai adalah fleksibilitas.⁴²

⁴¹ Djamar, *Opcit*, hal.228.

⁴² *Ibid*, hal.230

Sehingga dalam manajemen kelas seharusnya guru harus memperhatikan keindahan dan itu sangat penting bagi siswa agar siswa dapat nyaman dalam kegiatan pembelajaran didalam kelas.

Berikut ada beberapa pilihan dalam mengatur tempat duduk :

- a. Gunakan setengah lingkaran untuk diskusi kelompok besar yang dipimpin seorang fasilitator.
- b. Rapatkan bangku kedinding jika ingin memberi tugas perseorang dan mengosongkan pusat ruangan untuk memberi tugas perseorangan dan mengosongkan pusat ruangan untuk memberi petunjuk kepada sekelompok besar duduk dilantai.
- c. Jika bisa, ganti bangku tradisional dengan meja dan kursi lipat agar lebih fleksiel.

2. Pengaturan alat-alat pembelajaran.

Diantar alat-alat pembelajaran yang harus diatur adalah sebagai berikut :

- a. Perpustakaan kelas, perpustakaan kelas baik dimiliki oleh sekolah sekolah-sekolah disamping perpustakaan sekolah.
- b. Alat-alat peraga media pembelajaran, alat-alat peraga memang mestinya ditempatkan dikelas untuk memudahkan dalam penggunaan dan pengaturan siswa.

- c. Papantulis, kapur, dan lainnya, ukuran papan tulis harus menyesuaikan dengan ukuran kelas, penempatan kapur, spidol, penghapus dan penggaris bisa terjangkau dengan mudah oleh siswa.
- d. Pengatur keindahan dan kebersihan kelas, keindahan dan kebersihan kelas sangatlah perlu diperhatikan oleh guru dan siswa, agar suasana belajar mengajar dapat berjalan dengan nyaman dan menyenangkan.

3. Pengaturan ventilasi dan cahaya

Pengaturan ventilasi dan cahaya perlu diatur karena siswa tidak akan bisa belajar dengan nyaman dikelas karena siswa tidak akan bisa belajar dengan nyaman dikelas jika kelanya tersebut gelap, lembab, pada siang hari panas, jika hujan terkena percikan air dan sebagainya. Maka perlu ventilasi dan tata cahaya yang baik, agar kelas benar-benar nyaman belajar. Adapaun cara pengaturannya bisa sebagai berikut ;

- a. Mengatur cahaya yang masuk harus cukup dengan membuka jendela
- b. Memberi lampu dikelas sebagai antisipasi jika cuaca mendung
- c. Memberi kipas angin atau AC jika memungkinkan untuk mengantisipasi cuaca yang panas yang membuat siswa gerah
- d. Siswa jauh dari kamar mandi dan tempat sampah.

Oleh karena itu guru seharusnya menyadari bahwa mengajar merupakan suatu pekerjaan yang tidak sederhana dan mudah, sebaliknya mengajar sifatnya sangat kompleks karena melihat aspek pedagogik dan psikologi. Aspek pedagogik menunjuk pada kenyataan bahwa siswa yang belajar pada umumnya memiliki taraf

perkembangan yang berbeda satu sama lainnya, sehingga menuntut materi, metode dan pendekatan yang berbeda antara satu siswa dan siswa lainnya.⁴³

Menurut imam Al-Ghazali, kewajiban yang harus diperhatikan oleh seseorang pendidik adalah sebagai berikut :

- a. Harus menaruh kasih sayang terhadap anak didik dan memperlakukan mereka seperti memperlakukan terhadap anak sendiri.
- b. Tidak mengharapkan balas jasa atau ucapan terimakasih. Megajar dengan niat ihlas karena Allah
- c. Memberi nasehat kepada anak didik pada setiap kesempatan.
- d. Mencegah anak didik dari suatu akhlak yang tidak baik.
- e. Berbicara dengan anak didik sesuai dengan bahasa dan kemampuan mereka.
- f. Jangan menimbulkan rasa benci pada anak didik mengenai cabang ilmu yang lain.
- g. Kepada anak didik dibawah umur, diberi penjelasan yang pantas buat anak tersebut dan tidak menimbulkan kegelisahan pada pikirannya,
- h. Pendidik harus mengamalkan apa yang diajarkan dan jangan berlainan dengan perbuatannya.

Dari aspek guru, program kelas tidak akan berarti bilamana tidak diwujudkan menjadi kegiatan. untuk itu peran guru sangat menentukan kedudukannya sebagai pemimpin di antara murid-murid satu kelas. secara guru berarti orang yang bekerja

⁴³*Ibid*, 241.

dalam bidang pendidikan dan pengajaran yang ikut bertanggung jawab dalam membantu anak-anak untuk mencapai kedewasaan masing-masing. Dengan demikian guru bukan sekedar orang yang berdiri didepan kelas untuk menyampaikan materi pengetahuan tertentu, tetapi ia adalah anggota masyarakat yang harus ikut aktif dan kreatif dalam mengarahkan perkembangan anak didiknya.⁴⁴

Jadi menurut penulis dengan penerapan manajemen kelas baik yang menyangkut siswa maupun yang berhubungan dengan ruang kelas secara baik, diharapkan guru bisa mengatur siswa meraih kompetensi, menemukan minat dan bakat siswa dan meningkatkan prestasi belajar siswa baik prestasi dalam segi proses maupun prestasi dalam mencapai hasil belajar.

C. PRESTASI BELAJAR

1. Pengertian prestasi belajar

Dalam kamus bahas Indonesia, prestasi mempunyai arti suatu hasil yang telah dicapai. Menurut Suharsimi Arikunto mengartikan belajar sebagai sesuatu yang terjadi karena adanya usaha untuk mengadakan perubahan terhadap diri si pelaku belajar. Winkel mengemukakan bahwa prestasi belajar merupakan bukti keberhasilan yang telah dicapai oleh seseorang setelah melaksanakan usaha-usaha belajar. Pengertian prestasi belajar menurut Syaiful Bahri adalah hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dan aktivitas dalam belajar dan diwujudkan dalam bentuk nilai atau angka.

⁴⁴Yuyus suherman, *Opcit, ihal.21*.

Setiap orang tentu saja mengharapkan adanya hasil dalam setiap aktivitas yang ia lakukan. Demikian halnya dengan aktivitas belajar mengajar, tentu diharapkan kita mampu memperoleh hasil yang baik melalui serangkaian tujuan yang telah ditentukan. Menurut pendapat Abdurrahman hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar, belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang relatif menetap.⁴⁵Selanjutnya Winkle menyatakan hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya.

Kemudian Purwanto menambahkan bahwa hasil belajar merupakan perolehan dari proses belajar siswa sesuai dengan tujuan pengajaran (*ends are being attained*).⁴⁶

Dalam Al-Qur'an, Allah SWT. menjelaskan tentang hasil belajar pada surah An-Nahl ayat 78:

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ وَالسَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ

Artinya: “Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu pun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan, dan hati agar kamu bersyukur.”

Dari ayat di atas, Allah SWT. menyiratkan bahwa manusia itu terlahir dalam keadaan yang sangat lemah (baik jasmani dan rohani) dan tidak berpengetahuan (berilmu). Kemudian Allah SWT. memberikan pendengaran untuk dapat menyimak dan mengingat sesuatu dan penglihatan untuk dapat menganalisis (kognitif) dan Allah

⁴⁵Abdurrahman, (2009), *Pendidikan bagi Anak Berkesulitan Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, hal. 37.

⁴⁶Purwanto, (2011), *Evaluasi Hasil Belajar*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, hal.45.

memberikan manusia hati nurani untuk dapat menilai apa yang dia lihat dan dengar (afektif) agar manusia itu bertingkah laku sesuai dengan apa yang diperintahkan dan menjauhi segala apa yang dilarangan-Nya (psikomotorik).

Pencapaian hasil belajar tentu juga dipengaruhi oleh proses pembelajaran yang dikemas oleh guru. Bilamana dalam proses pembelajaran, guru mampu mengaktualisasikan tugas-tugas dengan baik, mampu memfasilitasi kegiatan belajar siswa, mampu memotivasi, membimbing dan memberi kesempatan secara luas untuk memperoleh pengalaman, maka siswa akan mendapat dukungan yang kuat untuk mencapai hasil belajar yang diharapkan. Namun jika guru tidak dapat melaksanakan fungsi-fungsi strategis pembelajaran, siswa-siswa akan mengalami masalah yang kemungkinan menghambat pencapaian hasil belajar.⁴⁷

Dari uraian diatas tergambar bahwa hasil belajar adalah hal yang dicapai siswa dalam proses belajarnya yang turut dipengaruhi oleh kesuksesan proses pembelajaran yang dikemas oleh guru. Pembelajaran yang baik akan memberikan hasil belajar yang baik pula, demikian sebaliknya pembelajaran yang kurang baik akan memberikan hasil belajar yang kurang baik. Prestasi belajar dapat dibedakan menjadi 3 aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Dengan demikian prestasi belajar dari peserta didik dapat diukur melalui penguasaan pengetahuan, sikap, serta keterampilan siswa disekolah. Adapun indikator prestasi belajar adalah :

- a. Ranah cipta (kognitif) meliputi pengetahuan, pemahaman, peneapan, analisis, sintesis, dan evaluasi.

⁴⁷Aunurrahman, (2011), *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta, hal. 193.

- b. Ranah afeksi meliputi penerimaan, partisipasi, penilaian, penentuan sikap, organisasi, dan pembentukan pola hidup.
- c. Ranah karsa (psikomotorik) meliputi persepsi. Kesiapan, gerakan terbimbing, gerakan yang biasa, gerakan yang kompleks, penyesuaian pola gerakan dan kreativitas.⁴⁸

2. Faktor-faktor mempengaruhi prestasi akademik

Prestasi merupakan suatu hal yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar, karena kegiatan belajar merupakan proses, sedangkan prestasi merupakan hasil dari proses belajar. Prestasi belajar merupakan tolak ukur keberhasilan dalam proses belajar. Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa terbagi dua yaitu :

- a. Faktor internal
 - 1) faktor jasmani baik bersifat bawaan maupun yang diperoleh. Yang termasuk faktor ini misalnya penglihatan, pendengaran, struktur tubuh dan sebagainya.
 - 2) Faktor psikologi baik bersifat bawaan seperti kecerdasan dan bakat, kecakapan nyata yaitu prestasi yang telah dimiliki.
- b. Faktor eksternal
 - 1) Lingkungan keluarga
 - 2) Lingkungan sekolah
 - 3) Lingkungan masyarakat
 - 4) Lingkungan kelompok

⁴⁸Djamar, *Op cit*, hal.

5) Lingkungan budaya

6) Lingkungan fisik

c. Faktor lingkungan spiritual atau keagamaan

Dari penjelasan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa kesuksesan peserta didik dalam mencapai puncak prestasi belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor yang ada pada diri peserta didik maupun faktor eksternalnya. Faktor-faktor tersebut dapat mendukung dan menghambat peserta didik dalam mencapai prestasi belajar. Guru hanya dapat mengarahkan. Membimbing dan mengembangkan potensi peserta didik agar faktor-faktor tersebut tidak menjadi penghambat dalam mencapai prestasi belajar. Prestasi merupakan kecakapan atau hasil kongkrit yang dapat dicapai pada saat atau pendek tertentu. Berdasarkan pendapat tersebut prestasi dalam hal ini adalah nilai yang telah dicapai siswa dalam proses pembelajaran dan kemudian dari hasil akhir dan kompetensi keluaran yang dicapai oleh siswa.

Untuk mengukur keberhasilan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa dari sudut prosesnya dapat dilihat dari peningkatan beberapa hal :

a. Meningkatkan minat dan motivasi siswa, prof S.Nasution mengemukakan motivasi anak adalah menciptakan kondisi sedemikian rupa sehingga anak itu mau melakukan apa yang dapat dia lakukan. Menjadi lebih jelas bahwa salah satu masalah pendidikan adalah bagaimana menumbuhkan motivasi dalam diri peserta didik secara efektif. Keberhasilan suatu pembelajaran sangat dipengaruhi oleh adanya motivasi. Karena jika seorang siswa telah mencintai ilmu suatu bidang ilmu, atau mereka. Fungsi motivasi adalah

memberi semangat dan mengaktifkan para peserta didik supaya tetap semangat dan siaga, memuatkan perhatian peserta didik pada tugas-tugas tertentu yang berhubungan dengan pencapaian tujuan belajar, memenuhi kebutuhan akan hasil jangka pendek dan hasil jangka panjang. Meningkatkan minat dan motivasi siswa yaitu membuat suatu keadaan dimana siswa benar-benar mencintai pelajaran atau bidang ilmu yang akan diraih.

- b. Menghubungkan materi pembelajaran dengan lingkungan, pembelajaran yang dihubungkan dengan masalah-masalah kehidupan keseharian individu maupun dihubungkan dengan bidang-bidang lainnya yang bisa dikaitkan akan menjadi suatu yang baru dan berguna bagi peserta didik. Lingkungan kehidupan siswa sehari-hari dapat mereka gunakan dengan pengetahuan, pengalaman dan pemahamannya mengenai materi dalam kehidupan sehari-hari dan akan menambah ketertarikan untuk mempelajarinya karena mengetahui manfaat dan akan menimbulkan pengakuan lingkungan akan dirinya. Kebanyakan siswa kurang peka terhadap aplikasi Sesutu telah di pelajari dalam kehidupan sehari-hari, karena konsep belajar selama ini yang dipahami oleh siswa adalah sesuatu yang diberikan oleh guru kepada mereka tanpa memahami fungsi pelajaran dalam kehidupan sehari-hari dan yang diberikan belum tentu juga tentang sesuatu hal yang mereka butuhkan dalam kehidupan sehari-hari.

- c. Mengajak siswa untuk belajar secara aktif, belajar yang berhasil mesti melalui berbagai macam aktivitas, baik aktivitas fisik maupun psikis. Menurut pandangan psikologis bahwa, segala pengetahuan harus diperoleh melalui pengamatan sendiri, mendengar, melihat dan sebagainya. Dan pengalaman sendiri. Jiwa itu dinamis, memiliki energy sendiri, dan dapat menjadi aktif sebab didorong oleh kebutuhan-kebutuhan. Guru hanyalah merangsang aktifitas dengan jalan menyajikan bahan pembelajaran.

D. EFEKTIVITAS MANAJEMEN KELAS

a. Hasil-hasil Manajemen efektif

Efektivitas berasal dari kata efektif yang artinya efek, pengaruh, akibat atau yang dapat membawa hasil, sehingga efektivitas berarti daya guna atau ketepatan yang menunjang sesuai dengan tujuan KBBI, Suparman berpendapat efektivitas adalah usaha untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan sesuai dengan kebutuhan, rencana, dengan menggunakan data, sarana, Walaupun waktu yang tersedia untuk memperoleh hasil yang maksimal.⁴⁹

Kefektivan guru dalam keterampilan manajemen kelas menentukan keberhasilan proses belajar siswa atau peringkat yang dicapainya. Dengan demikian keterampilan manajemen kelas sangat penting dalam fundamental dalam dukungan proses pembelajaran.

Guru yang rendah keterampilannya dalam bidang manajemen kelas, tidak dapat menyelesaikan banyak hal yang menjadi tugas pokoknya, konsep manajemen

⁴⁹ Supardi, 2013, *Sekolah efektif*, Jakarta : Rajawali Press, hal.163.

kelas mencakup segala hal, yaitu guru harus merangsang keterlibatan dan kerjasama siswa didalam keseluruhan aktivitas kelas dan menata lingkungan kerja menjadi lebih produktif lagi bagi proses pendidikan dan pembelajaran.⁵⁰

Perilaku di kelas dan hasil belajar banyak dipengaruhi oleh kualitas pengajaran. Guru menguasai banyak faktor yang mempengaruhi motivasi , prestasi dan perilaku siswa mereka. Lingkungan fisik dikelas, level kenyamanan emosi yang dialami siswa dan kualitas komunikasi antar guru dan siswa merupakan faktor penting yang bisa memampukan atau menghambat pembelajaran yang optimal.

Motivasi untuk belajar dan untuk berperilaku berdasarkan minat, jika guru dapat merangsang keingintahuan diantara siswa, diharapkan juga dapat mendorong siswa untuk belajar dan perilaku baik. Pengajaran yang memuaskan keinginan siswa akan memotivasi dan lebih efektif daripada memaksamereka untuk mengajarkan tugas yang dianggap tidak relavan dan membosankan.

b. Disiplin kelas efektif

Disiplin kelas, merupakan bagian yang penting dalam dinamika kelas, disiplin kelas diartikan sebagai usaha mencegah terjadinya pelanggaran terhadap ketentuan yang telah disetujui bersama dalam melaksanakan kegiatan kelas. disiplin kelas dapat diartikan juga sebagai Susana tertib tetapi penuh dinamika dalam melaksanakan program kelas, terutama dalam mewujudkan proses belajar mengajar.

Kompetensi manajemen kelas diperlukan karena dari hari ke hari bahkan dari waktu ke waktu tingkah laku dan perbuatan siswa selalu berubah dan bertambah

⁵⁰Yuyus suherman, *Opcit*, hal.24.

kompleks. Hari ini siswa belajar baik dan tenang, tetapi besok belum tentu. Kemarin terjadi persaingan yang sehat dalam kelompok, sebaliknya dimana mendatang boleh jadi persaingan itu kurang sehat.⁵¹

Manajemen kelas merupakan tugas guru untuk menciptakan kondisi belajar optimal dan mengembalikannya jika terjadi gangguan selama proses belajar mengajar. Maka seorang guru juga harus memberikan waktu kepada siswa untuk aktif dalam proses belajar mengajar, dengan cara demikian murid akan merasa bahwa menciptakan suasana kelas yang menyenangkan bukan tanggung jawab guru tetapi juga menjadi kewajiban seluruh siswa.

E. Penelitian Relevan

Untuk menghindari duplikasi, peneliti melakukan penelusuran terhadap penelitian terdahulu. Dari hasil penelusuran penelitian terdahulu ada penelitian yang relevan mengenai manajemen pengelolaan kelas dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, diperoleh masalah yang berkaitan dengan masalah yang ingin diteliti adalah sebagai berikut :

1. M. Zaki Kamil dalam penelitiannya yang berjudul "*Manajemen pengelolaan kelas dalam meningkatkan prestasi belajar siswa disekolah Alternatif qaryah thayyibah salatiga* (2010). Jenis penelitian ini termasuk penelitian lapangan. Adapun pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan diskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini adalah bahwasannya sekolah alternative Qaryah Thayyibah (QT) adalah

⁵¹Yuyus suherman, *Opcit*, hal, 27.

lembaga pendidikan yang menjalankan pelaksanaan manajemen yang berorientasi kepada penanaman kesadaran, fleksibilitas, sesuai dengan kebutuhan siswa dan mengembalikan hak siswa untuk belajar. Pengelolaan kelas dan aktifitas QT sepenuhnya diserahkan kepada siswa, baik pengelolaan menyangkut siswa itu sendiri maupun pengelolaan menyangkut fisik kelas, siswa sebagai aktor-aktor yang menjalankan pendidikan lebih tau tentang apa yang mereka butuhkan, atau bagaimana seharusnya mereka belajar, pengelolaan oleh mereka sendiri juga merupakan pembelajaran yang sangat penting bagi mereka. Dengan kesadaran untuk belajar dan mempunyai tanggung jawab serta mampu merealisasikan apa yang dipelajari merupakan nilai tambah bagi siswa siswi di QT Prestasi bagi pelaksanaan pendidikan di QT bukan sekedar siswa bisa mencapai nilai tinggi yang berbentuk angka, akan tetapi lebih jika siswa itu cinta akan belajar dan mampu merealisasikan apa yang dipelajari serta memberi manfaat bagi pribadi dan lingkungannya.⁵²

2. Fatin Afifah dalam penelitiannya berjudul :*Strategi pengelolaan kelas dalam meningkatkan prestasi belajar siswa (studi kasus di kelas II A MI Ma'arif Bego Maguwoharjo Depok Sleman*,(2016). Jenis penelitian ini ini menggunakan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : 1.Strategi pengelolaan kelas yang dilakukan sebagai upaya

⁵²M.Zaki Kamil dalam penelitiannya berjudul “*Manajemen pengelolaan kelas dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di sekolah Alternatif Qaryah Thayyibah salitiga*” Skripsi jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2010.

meningkatkan prestasi belajar siswa meliputi penataan tempat duduk.

2. Terdapat faktor pendukung dan penghambat dalam pengelolaan kelas.

3. peningkatan prestasi belajar siswa kelas II A Melalui strategi pengelolaan kelas yang dilakukan yaitu peningkatan dari aspek kognitif, psikomotorik, dan afektif, terbukti dengan nilai siswa yang meningkat, tanggung jawab, sosialisasi, kesopanan, dan jiwa kepemimpinan dari aspek psikomotorik yang ditunjukkan dengan tingkah laku dapat meniru gerakan-gerakan pada proses pembelajaran.⁵³

3. Abdus Shomad Marfa'I dalam penelitiannya berjudul : *Strategi pengelolaan kelas untuk meningkatkan prestasi belajar dalam pembelajaran PAI dan Budi pekerti peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 3 Kalasan.*(2016). Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif dan sumber data penelitian ini adalah siswa kelas VIII. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1. Pelaksanaan strategi pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru PAI dan budi pekerti meliputi : a). keterampilan pengelolaan kelas dilakukan dengan mengatur kondisi fisik ruang pembelajara. b). pengaturan peserta didik dikelas. 2. Terdapat hasil positif dari penerapan strategi pengelolaan kelas terhadap peningkatan prestasi belajar PAI peserta didik. 3. Faktor pendukung yaitu : a). peralatan sekolah visi dan misi

⁵³Fatin Afifah dalam penelitiannya berjudul ” *Strategi pengelolaan kelas dalam meningkatkan prestasi belajar siswa (study kasus dikelas II A MI Ma'arif bego Maguwaharjo depok sleman*” Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan kalijaga Yogyakarta,2016.

sekolah. b). variasi strategi dan metode pembelajaran. c). lingkungan sekolah yang kondusif. d). tata ruang kelas yang teratur. 4. Faktor penghambat : a). kurangnya kemampuan peserta didik dalam membaca Alquran, b). Media Sound yang belum tersedia, c). peserta didik kurang aktif, d). peserta didik kurang aktif dalam menjawab pertanyaan. Dengan pelaksanaan strategi pengelolaan kelas, maka proses pelaksanaan pembelajaran dapat berjalan dengan kondusif dan suasana kelas yang nyaman dan menyenangkan, sehingga peserta didik lebih termotivasi dan semangat yang berdampak pada peningkatan prestasi belajar peserta didik khususnya dalam pelajaran PAI dan Budi pekerti.⁵⁴

Dari beberapa hasil penelitian terdahulu dari pemaparan diatas terdapat kesamaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis yaitu : “ Efektivitas Manajemen kelas dalam meningkatkan prestasi belajar siswa” akan tetapi dari penelitian tersebut tidak ada yang benar-benar sama dengan masalah yang akan diteliti dapat dilakukan karena masalah yang diteliti bukan duplikasi dari penelitian-penelitian yang sebelumnya.

⁵⁴ Abdus Shomad Marfa'I dalam penelitiannya berjudul “ *Strategi pengelolaan kelas untuk meningkatkan prestasi belajar dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 3 Kalasan* “ Skripsi Jurusan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan penelitian

Jenis penelitian yang dipakai adalah penelitian lapangan dengan pendekatan Naturalistik Kualitatif, pemilihan metode ini didasarkan pertimbangan bahwa yang hendak dicari adalah data yang memberikan gambaran dan lukisan realita sosia yang kompleks menjadi kongkrit. Batas tentang penelitian Naturalistik adalah penelitian kualitatif yang pada hakekatnya adalah mengamati orang dalam lingkungannya, berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya.⁵⁵.

Penelitian kuantitatif adalah suatu jenis penelitian yang prosedur penemuan yang dilakukan tidak menggunakan prosedur statistic atau kuantitatif. Dengan metode penelitian kualitatif ini penulis ingin mengungkapkan bagaimana Efektivitas Manajemen kelas dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di Mts MUALLIMIN UNIVA MEDAN.

B. Subjek penelitian

Yang dimaksud dengan subjek penelitian adalah informan yang memberikan data penelitian melalui wawancara. Spradley menjelaskan bahwa informan yang

⁵⁵Subagyo, 2001, *Teknik Sampling*, Jakarta : Pt Gramedia pustaka utama, hal.94.

dipilih harus seorang yang benar-benar memahami kultur atau situasi yang ingin diteliti untuk memberikan informasi kepada peneliti.⁵⁶

Sehingga dari penjelasan diatas narasumber atau sumber utama yang memberikan informasi-informasi utama atau data yang ingin di wawancarai adalah

1. Wali kelas atau guru kelas VIII MTs Muallimin Univa Medan.
2. Kepala sekolah MTs Muallimin Univa Medan.
3. Siswa-siswi kelas VIII MTs Muallimin Univa medan

C. Teknik pengumpulan data

Yang dimaksud dengan teknik pengumpulan data adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh kebenaran yang dianggap ilmiah dalam penelitian terhadap hasil yang diperoleh dalam penelitian. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan beberapa metode, diantaranya :

1. Metode observasi

Metode observasi adalah suatu pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. Observasi adalah ilmu dan dasar untuk mengetahui kebenaran ilmu⁵⁷ metode observasi digunakan untuk memperoleh data-data mengenai letak geografis, struktur organisasi, serta kondisi umum MTs Muallimin Univa Medan.

⁵⁶Salim dan syahrudin, 2007, *Metode penelitian kualitatif (konsep dan Aplikasi dalam ilmu sosial, keagamaan dan pendidikan)*, Bandung : Citapustaka, hal.142.

⁵⁷Hadi, 1993, *Metode research* Yogyakarta : Fakultas psikologi UGM, hal.136.

Peneliti melakukan observasi atau pengamatan dengan tahap awal dengan memahami situasi dan kondisi untuk memudahkan dalam penyesuaian diri dengan lembaga yang ingin dijadikan objek atau tempat penelitian. Dalam observasi disini peneliti hanya pengamat yang tidak mengikuti secara penuh kegiatan guru dalam manajemen kelas namun hanya sebagai pengamat dalam penerapan manajemen kelas yang sudah dibuat oleh guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MTs Muallimin Univa Medan.

Dapat disimpulkan bahwa metode observasi adalah mengamati secara langsung tentang apa yang ingin di selidiki untuk memperoleh data yang diperlukan dalam suatu penelitian. Jadi, dalam penelitian ini dilakukan dengan melalui mengamati, kemudian mencatat data-data yang diperlukan sesuai dari hasil observasi.

2. Metode wawancara

Wawancara (*interview*) digunakan sebagai teknik pengumpulan data, apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah responden sedikit atau kecil. Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan, dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan untuk melakukan wawancara. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi dan saling terkait antara satu dengan yang lainnya.⁵⁸

⁵⁸Jemmy rumengan, 2010, *Metode penelitian dengan SPSS*, Batam : Uniba Press, hal. 60-61.

Wawancara ini pada dasarnya dilakukan dengan dua bentuk yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Teknik wawancara terstruktur dilakukan melalui pertanyaan-pertanyaan realitas. Bahan wawancara untuk lebih menstrukturkan pertanyaan diangkat dari seperangkat pertanyaan yang dieksplorasi sebelum wawancara dilangsungkan. Karena itu digunakan instrumen terbuka untuk menstrukturkan pertanyaan.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa wawancara adalah merupakan suatu interaksi antara pewawancara dengan yang diwawancarai atau yang memberi jawaban wawancara tersebut. Dari hasil wawancara tersebut kita dapat memperoleh data yang dibutuhkan untuk melengkapi hasil penelitian yang sudah dirancang sedemikian rupa.

3. Metode dokumentasi

Setelah melakukan observasi dan wawancara peneliti melakukan studi dokumentasi dengan memperoleh data dan informasi yang diharapkan dalam penelitian ini juga dilakukan melalui pengkajian berbagai dokumentasi yang dibutuhkan untuk memperoleh data. Dokumentasi ialah mengumpulkan data melalui peningkatan penulis terutama berupa arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendekatan, teori, hokum-hukum, dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penyelidikan.⁵⁹

Jadi dapat disimpulkan, dokumentasi merupakan salah satu langkah dalam pengumpulan data-data atau informasi yang dibutuhkan peneliti untuk dijadikan

⁵⁹Kusdiyanto, 1997, *Metode penelitian*, Surakarta : Universitas Muhammadiyah Surakarta, hal. 89.

sebagai bukti hasil dari observasi penelitian yang berhubungan. Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang daftar nama pengurus, susunan kepengurusan, serta arsip-arsip yang dianggap penting dalam penyusunan skripsi ini diambil dari sekolah MTs Muallimin Univa Medan.

C. Teknik Analisis data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Analisis data kualitatif adalah metode yang dipakai untuk membuat informasi naratif seperti rekaman, wawancara, esai mahasiswa, laporan sample menjadi ringkasan naratif yang menggaris bawahin yang penting.

Analisis data kualitatif menurut Bogdan dan Biklen adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dikelola, analisis data dalam penelitian ini dimulai dengan kegiatan pengumpulan data dengan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi lapangan. Data yang diperoleh kemudian dianalisis, dikaji secara mendalam dan mengklarifikasikan menjadi sebuah kesimpulan.⁶⁰

Analisis data yang dilakukan peneliti yaitu dengan prosedur sebagai berikut :

1. Redusi data

⁶⁰Moleong, 1993, *Metode penelitian kualitatif*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya , hal 248.

Penelitian menggunakan analisis data berupa reduksi data dengan mengumpulkan seluruh data, informasi dan dokumentasi di lapangan atau tempat penelitian. Kemudian, setelah terkumpul seluruh data maka peneliti melakukan proses pemilihan, dan penyederhanaan tentang data yang berkaitan dengan judul penelitian atau pembahasan penelitian. Untuk memudahkan penyimpulan data yang telah didapat dari lapangan atau tempat penelitian kemudian dianalisis dengan cermat dan lugas, kemudian menyisikan data lapangan yang tidak sesuai dengan fokus penelitian dan berkaitan dengan pembahasan penelitian, agar hasilnya menjadi lebih baik.

2. Penyajian data

Setelah melakukan reduksi data peneliti menggunakan analisis data berupa penyajian data yaitu dengan pemilihan, dan penyederhanaan tentang data yang berkaitan dengan judul penelitian atau pembahasan penelitian. Dengan adanya penyajian data, maka peneliti dapat memahami apa yang sedang terjadi di ruang lingkup penelitian maupun hal-hal yang berkaitan dengan penelitian untuk disajikan dan dipergunakan untuk penelitian.

3. Penarikan kesimpulan

Setelah peneliti melakukan reduksi data kemudian dilanjutkan dengan penyajian-penyajian data, yaitu semua hasil observasi, wawancara dan temua dokumentasi yang berkaitan dengan penelitian dan selanjutnya diperoleh dan dianalisis, maka proses selanjutnya adalah dengan menarik kesimpulan, penarikan kesimpulan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yang berupa data, tulisan, tingkah

laku pada subjek atau tempat penelitian yang berkaitan dengan kegiatan efektivitas manajemen kelas dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MTs Muallimin Univa Medan.

D. Pemeriksaan atau pengecekan keabsahan data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi beberapa aspek yaitu sebagai berikut :⁶¹

1. Uji kredibilitas

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terdapat data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan, peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan. Bisa mempelajari kebudayaan dan dapat menguji informasi dari responden, dan untuk membangun kepercayaan para responden terhadap peneliti dan juga kepercayaan diri peneliti sendiri.

Dalam uji kredibilitas peneliti senantiasa melakukan pendekatan dengan kepala madrasah, guru-guru, pegawai sekolah, dan para peserta didik, dengan melakukan berbagai pendekatan agar menumbuhkan rasa kepercayaan kepada pihak sekolah sudah merasa nyaman maka memudahkan peneliti untuk mendapatkan data yang diharapkan.

2. Uji keteralihan

⁶¹Salim dan syahrum, *opcit*, hal.40.

Pengajuan keteralihan merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif, validitas eksternal menunjukkan derajat ketetapan atau dapat diterapkan hasil penelitian ke populasi dimana sampel tersebut diambil. Oleh karena itu, supaya orang lain memahami hasil penelitian kualitatif sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut, maka penelitian dalam bentuk laporannya harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis dan dapat dipercaya.

3. Uji ketergantungan

Dalam penelitian kualitatif, disebut realibilitas suatu penelitian yang realibilitas apabila orang lain dapat mengulang, merepleksi proses penelitian tersebut, dalam penelitian kualitatif, uji ketergantungan dilakukan dengan melakukan audit terhadap keeluruhan proses penelitian.

4. Kepastian (*Confirmabilitas*)

Penelitian harus memastikan bahwa seluruh data yang diperoleh dalam penelitian ini terjamin kepercayaannya sebagai gambaran objektivitas atau suatu penelitian dan sebagai suatu proses akan mengacu pada hasil penelitian. Untuk mencapai kepastian suatu temuan dengan data pendukungnya, peneliti menggunakan teknik mencocokkan atau menyesuaikan temuan-temuan penelitian dengan data yang diperoleh. Jika hasil penelitian menunjukkan bahwa data cukup berhubungan dengan penelitian, tentu temuan penelitian dipandang telah memenuhi syarat sehingga kualitas data dapat diandalkan dan dapat dipertanggung jawabkan.

BAB IV

TEMUAN DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Temuan Umum Penelitian

1. Sejarah MTs Muallimin Univa Medan

Lokasi penelitian ini adalah di MTs Muallimin Univa Medan. Madrasah Tsanawiyah Muallimin Univa Medan, salah satu madrasah/sekolah proyek Univa Medan, yang didirikan pada tahun 1958, merupakan Madrasah persiapan Univa Medan. Tujuan pendidikan Madrasah Tsanawiyah Muallimin Univa Medan adalah melaksanakan program pendidikan Al-Washliyah yang bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang bertaqwa kepada Allah Swt, mengembangkan potensi peserta didik agar memiliki akhlaqul karimah, dan amanah, mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang berilmu, cakap, kreatif, dan mandiri, mengembangkan potensi peserta didik agar memiliki kecerdasan emosional, intelektual, dan kecerdasan spiritual, menjadikan MTs Muallimin UNIVA Medan sebagai lembaga pendidikan yang kompetitif untuk pengembangan kualitas IPTEKS dan IMTAQ. Tujuan pendidikan Al-Washliyah ini dicerminkan dalam visi Madrasah Tsanawiyah Muallimin Univa Medan, menjadikan lulusannya unggul dalam mutu, berbasis pada akhlaqul karimah dan taqwa kepada Allah SWT.

Sejak berdirinya tahun 1958, Madrasah ini beturut-turut dipimpin oleh Bapak Tengku H.Thabrani Harumi, Drs. H. Makmur Aziz, Drs. H. Kasim Inas, Drs. H.M. Rusydi, Drs. H. M. Nizar Syarif, Drs. H. Aziz Harahap, Drs. Sutrisno, SH. dan

sekarang dipimpin oleh Drs. Kasran MA. Madrasah Tsanawiyah Muallimin Univa Medan sudah TERAKREDITAS “A” berdasarkan SK Penetapan Hasil Akreditasi BAP-S/M Nomor 645/BAPSM/PROVSU/LL/X/2015, SK ini berlaku sampai dengan tanggal 16 Oktober 2020. Beralamat di Jalan Sisingamangaraja Km 5,5 Komplek Univa Medan E-mail: mts_muallimin@yahoo.com Website: www.univa.ac.id Telp. 061-7873093.

Madrasah Tsanawiyah Muallimin Univa Medan, saat ini adalah Madrasah Plus yang memadukan dua kurikulum, berorientasi kepada Sistem Pendidikan Nasional dan Sistem Pendidikan Al-Washliyah yang memiliki kekhasan mengkaji kitab-kitab Islam klasik. Saat ini Madrasah Tsanawiyah Muallimin menerapkan sistem pembelajaran terpadu yang berbasis pada kompetensi ilmiah dan amaliah. Untuk menyahuti tuntutan perkembangan kurikulum dan kompetensi lulusan, Madrasah Tsanawiyah Muallimin melakukan :

- a. Modifikasi kurikulum pelajaran agama.
- b. Menyeimbangkan pembelajaran teoritik dengan praktik.
- c. Konsentrasi terhadap kemampuan berbahasa (Arab dan Inggris).
- d. Menempatkan tenaga edukatif berpengalaman dan sesuai dengan keahliannya.

2. Profil MTs Muallimin Univa Medan

Berikut adalah profil sekolah MTs Muallimin Univa Medan :

Table 4.1

Profil MTs Muallimin Univa Medan

NO	Identitas Sekolah	Keterangan
1.	Nama sekolah	Madrasah Tsanawiyah Muallimin Univa Medan
2.	Alamat	Jl. Sisingamangaraja Km 5,5 Komplek Univa Medan
3.	Desa/Kelurahan	Harjosari I
4.	Kecamatan	Medan Amplas
5.	Kota	Kota Medan
7.	NSS/NSM/NDS	12.1.21.27.10.004
8.	NPSN	60727909
9.	Jenjang Akreditasi	A
10.	Tahun Didirikan	1958,
11.	Tahun Beroperasi	1958,

Sumber data MTs Muallimin Univa Medan

3. Visi, Misi dan Tujuan MTs Muallimin Univa Medan

Adapun visi dan misi serta tujuan MTs Muallimin Univa Medan adalah :

Table 4.2
Visi, Misi dan Tujuan

NO	Visi, Misi dan Tujuan	Keterangan
1.	Visi	Unggul dalam Mutu Berbasis pada Akhlakul karimah dan Taqwa
2,	Misi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyelenggarakan pembelajaran yang baik, variatif, efektif dan bertanggung jawab. 2. Mengelola Madrasah dengan manajemen modern dan terpadu. 3. Mengupayakan penguasaan terhadap hafalan Al-Quran. 4. Mengupayakan penguasaan terhadap hafalan Al-Quran, Al-Hadits. 5. Mengupayakan penguasaan terhadap Bahasa Arab dan Inggris. 6. Melaksanakan pengembangan bidang seni dan keterampilan. 7. Mengupayakan penguasaan dasar-dasar IT. 8. Menjadikan akhlak, kesantunan, etika, dan

		tata krama sebagai dasar beraktifitas warga madrasah.
3.	Tujuan	Menciptakan generasi penerus yang Unggul dalam Mutu Berbasis pada Akhlaqul karimah dan Taqwa Kepada Allah Swt.

Sumber data MTs Muallimin Univa Medan

4, Struktur Organisasi Sekolah

Setiap organisasi formal memiliki struktur organisasi sebagai suatu keharusan manajemen, organisasi akan dapat mencapai tujuan secara efektif dan efisien apabila terstruktur dengan baik. Setiap bagian dalam struktur tentu saja memiliki fungsi dan tanggung jawab masing-masing yang dijalankan untuk mencapai visi, misi dan tujuan sekolah. Karena itu, MTs Muallimin UNIVA Medan juga memiliki struktur.

Struktur organisasi tertinggi secara struktural dipegang oleh Kepala Madrasah yang dijabat oleh Bapak Drs. Kasran, MA. Kepala Madrasah bekerja sama dengan komite madrasah dan berkaitan erat dengan kepala tata usaha dalam operasional madrasah, ketua tata usaha sendiri dipengang oleh Bapak Supriyadi, SHI. Kepala Madrasah memiliki tiga Wakil Kepala Madrasah, yaitu Bapak Muhayan, MA sebagai Wakil Kepala Madrasah bidang Kurikulum, Bapak Irham Azmi, S.Pd.I sebagai Wakil Kepala Madrasah bidang Kesiswaan dan Bapak H.M. Syukur Abrazain BA. sebagai

Wakil Kepala Madrasah bidang Pembiayaan dan Sarana Prasarana, kemudian diikuti oleh struktural pendukung lainnya, seperti guru wali kelas, guru mata pelajaran, guru bimbingan konseling, pengelola laboratorium sekolah dan koordinator kegiatan ekstrakurikuler. Secara keseluruhan MTs Muallimin UNIVA Medan memiliki tenaga pendidik dan kependidikan berjumlah 40 orang. Adapun struktur sederhana yang terdapat di MTs.

5. Keadaan Tenaga pendidik dan kependidikan di MTs Muallimin Univa Medan

Guru merupakan komponen penting yang turut menentukan perkembangan dan kemajuan madrasah. Selain guru, tenaga kependidikan juga sangat berperan aktif dalam mendampingi proses pengelolaan di madrasah ini. Untuk menciptakan siswa yang berkualitas, maka guru pun harus berkualitas sehingga siswa yang dihasilkan sesuai dengan yang diharapkan. Siswa yang berkualitas juga perlu didukung dengan kelengkapan administrasi. MTs Muallimin UNIVA Medan memiliki guru yang berkompeten dibidangnya masing-masing. Sebab, guru mengajar sesuai dengan bidang studi yang dikuasai. Sehingga tidak terjadi kesenjangan dalam proses pembelajaran. Berikut adalah data pendidik dan tenaga kependidikan tahun pelajaran 2017-2018:

Tabel 4.3
Data Pendidik Dan Tenaga Kependidikan
Tahun Pelajaran 2017-2018

NO	NAMA	L / P	STATUS	PENDIDIKAN TERAKHIR	MATA PELAJARAN	SERTIFI KASI
						NO SERTIFI KASI
1.	Abdul Aziz, Drs	L	GTY	S1 Syariah IAIN SU	Tauhid Akhlak	07112352 2845
2.	Afrizal, MS, Drs	L	GTY	S2 Sastra Inggris UISU	Bahasa Inggris	02091570 8796
3.	Ali, Drs H	L	GTY	S1 Ushuluddin IAIN SU	Akhlak ke AW	In.07/SP/ M/2095/2 009
4.	Asbat, S.Pd.I	L	PNS DPK	S1 Tarbiyah STAIS Medan	Nahwu Muhadtasha	07122392 0228
5.	Dahlia, S.Ag	P	PNS DPK	S1 Tarbiyah UNIVA	Prakarya, Seni budaya	02102270 0609
6.	Elvi Zahara Harahap, S.Pd	P	GTY	S1 Ekonomi Unimed	IPS	10212100 09011
7.	Halimatussakdi yah, S.Pd.I	P	GTY	S1 PAI STAIS Medan	TIK	10211224 17585
8.	Harun Arrasyid, Lc H	L	GTY	S1 Syahriah Trioli Libya	Ushul Fiqih, Hadist	
9.	Irham Azmi, S.Pd.I	L	GTY	S1 STAIS Tebing Tinggi	PJKS	
10.	Irwan, S.Pd.I	L	GTT	S1 Tadrim MM UINSU	Matematika	

11.	Kamilin, M.Pd, Drs	L	GTY	S2 AP UNIMED	PKn	02070842 0136
12.	Kartini, S.Pd	P	GTY	S1 FKIP Ekonomi UNIMED	IPS	
13.	Kasran, MA, Drs	L	GTY	S1 Tafsir Hadist UINSU	Qawaidh Fiqih	In.07/SP/ M/100 4/2008
14.	Khairuna, S.Pd.I	P	GTY	S1 Tarbiyah IAIN SU	Tafsir, M. Hadits, SKI	20713236 03524
15.	M. Syukur Abrazain, BA H	L	GTY	D3 Syariah UNIVA	Al Quran hadist	
16.	Marwan Ingah, Lc H	L	GTT	S1 Al azhar Cairoh	Faraidh	
17.	Mohd. Rusydi, Drs H	L	GTT	S1 Ushuludin UNIVA	Fiqih	
18.	Muhayan, MA	L	GTY	S2 PEDI UIN	Q. Fiqih	In.07/SP/ M/009 3/2010
19.	Muhyiddin Masykur, Drs	L	GTT	S1 Tarbiyah Al- Aqidah	Tafsir	
20.	Nelmi Hartati Srg, SS	P	GTY	S1 Sastra USU	B. Indonesia	
21.	Nola Afni Oktavia, S.Pd	P	GTY	S1 FKIP UMN	Matematika	
22.	Nudia Yultisa, MS	P	GTT	S2 Sastra Inggris UISU	B. Inggris	
23.	Nugrah Pratama, S.Pd.I	L	GTY	S1 PAI UNIVA	Al Khot	

24.	Rahmat Hidayat, Lc H	L	GTU	S1 Syariah Al-Azhar Cairo	B. Arab	
25.	Rosdani Hsb, S.Pd	P	GTU	S1 FKIP UMN	B. Indonesia	02101560 0485
26.	Roslila, S.Pd.I	P	GTT	S1 Tarbiyah IAIN	SKI	
27.	Saldan, Drs	L	GTT	S1 FKIP UISU	B. Indonesia	
28.	Sibawaihi, Lc MTH H	L	GTU	S2 Tafsir UIN	Tahsinul Qiroah	
29.	Sri Handayani, ST	P	PTU	S1 Harapan		
30.	Supriyadi, S.HI	P	GTU	S1 Syariah IAIN SU	Shorof	20713239 02303
31.	Ulfa Aini, S.Pd.I	L	GTU	S1 Tarbiyah IAIN SU	Fiqih	
32.	Dewi Puspita Sari , S.Psi	L	GTT	S1 Psikologi UMA	Tilawah	
33.	Fathurrahman Anshori	P	GTT	S1 PAI UINSU	M. Hadits	
34.	Yeninda Sartika, SP.d	L	GTT	S1 MIPA UNSYIAH	IPA	
35.	Yusnita Anwar Nst, S.Pd	P	GTT	S1 MIPA UNIMED	IPA	
36.	Dra. Nurhidayah	P	GTU	S1 UNIVA	Fiqih	
37.	Affan Suaidi, MA	L	GTT	S2 IAIN SU	Q Fiqih	

38.	Mahmud Aziz, S.HI	L	GTT	S1 Syariah IAIN SU	Hadist	
39.	Fadhila Hayani S.Pd.I	P	GTT	S1 Tarbiyah UINSU	Bahasa Inggris	
40.	Luqman Angga	L	GTT	MAS Muallimin	Tilawah	

6. Data Siswa/i MTs Muallimin UNIVA Medan

Berdasarkan data terakhir yang ada di Kantor Tata Usaha Madrasah Tsanawiyah Muallimin UNIVA Medan (data periode Juli 2017), pada tahun pelajaran 2017/2018, siswa Madrasah Tsanawiyah Muallimin UNIVA Medan berjumlah 570 orang. Yang terdiri atas: Kelas VII; laki-laki 128 orang, perempuan 93 orang, jumlah 221 orang. Kelas VIII; laki-laki 98 orang, perempuan 97 orang, jumlah 195 orang, dan kelas IX; laki-laki 88 orang, perempuan 66 orang, jumlah 154 orang. Untuk lebih jelasnya data siswa-siswi Madrasah Tsanawiyah Muallimin UNIVA Medan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.4

DATA SISWA/I TAHUN PELAJARAN 2017-2018

Keadaan kelas Siswa	Jumlah Rombel	Laki-laki	Perempuan	Jumlah

VII	6	128	93	221
VIII	6	98	97	195
IX	5	88	66	154
Jumlah seluruh siswa				570

TABEL 4.5

DATA SISWA/I TAHUN PELAJARAN 2014-2016

No	Kelas	2014		Total	2015		Total	2016		Total
		Lk	Pr		Lk	Pr		Lk	Pr	
1	VII	65	62	127	83	79	162	78	86	164
2	VIII	62	53	115	55	67	122	65	51	116
3	IX	68	58	126	47	59	106	44	58	102

Berdasarkan data tabel di atas, jumlah peserta didik yang ada di MTs

Muallimin UNIVA Medan jumlah peserta didik setiap tahunnya selalu mengalami peningkatan.

7. Sarana dan Prasarana di MTs Muallimin UNIVA Medan

Tidak dapat dipungkiri bahwa untuk mendapatkan kualitas pendidikan yang baik maka diperlukan fasilitas sarana dan prasarana yang lengkap dan mendukung. Guna meningkatkan mutu MTs Muallimin UNIVA Medan, bertambahnya kuantitas dan kualitas fasilitas yang dimiliki oleh madrasah ini dapat mendukung perkembangan madrasah lebih baik. Madrasah akan lebih percaya diri dalam memperkenalkan ruang lingkup pendidikan yang telah memiliki standar proses pembelajaran yang layak. Berikut merupakan daftar sarana dan prasarana yang telah dimiliki oleh MTs Muallimin UNIVA Medan.

Table 4.6

SARANA DAN PRASARANA TAHUN PELAJARAN 2017-2018

NO	KETERANGAN GEDUNG	JUMLAH					
			Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Luas m2	Ket
1,	Ruang kelas	17	17				
2.	Ruang perpustakaan	1		1			
3.	Ruang Laboratorium IPA	1		1			
4.	Ruang Laboratorium computer	1		1			
5.	Ruang Laboratorium Bahasa	1		1			

6.	Ruang kepala sekolah	1	1				
7.	Ruang guru	1	1				
8.	Ruang kepala tata Usaha	1	1				
9.	Masjid	1	1				
10.	Ruang UKS	1					
11.	Ruang BP/BK	1	1	1			
12.	Kamar mandi kepala sekolah	1	1				
13.	Kamar mandi guru	1	1				
14.	Kamar mandi siswa	3	1				
15.	Kamar mandi siswi	3	1	2			
16.	Ruang Tata Usaha	1	1	2			
17.	Halaman	1	1			320	
18.	Lapangan olahraga	1	1			951	
19.	Ruang keterampilan	1	1				
20.	Gedung serbaguna	1					
21.	Ruang osis		1				
22.	Ruang pramuka		1				
23.	Gedung	1					
24.	Rumah dinas guru						

25.	Kamar asrama siswa						
26.	Kamar asrama siswi						
27.	Pos satpam	1					
28.	Kantin	1					
29.	Meubalajar	1					

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa sarana dan prasarana utama Mts Muallimin UNIVA Medan sampai saat ini sudah terpenuhi, bahkan menunjang terhadap peningkatan prestasi belajar. Dan saat ini yang perlu adalah perawatan dan kelengkapan fasilitas pembelajaran yang lebih kondusif untuk mengoptimalkan proses pembelajaran. Sementara berdasarkan data yang ada pada daftar inventaris MTs Muallimin UNIVA Medan, dapat dikemukakan gambaran sebagaimana tertera dalam tabel berikut :

Table 4.7

DATA KONDISI INVENTARIS TAHUN PELAJARAN 2017-2018

No	Nama kelas	Nama barang	Jumlah	Satuan
1.	Ruang kepala sekolah	1. Kursi Sekolah	1	Buah
		2. Meja Kepala Sekolah	1	Buah
		3. Filing Kabinet	Banyak	
			1	Set

		4. Kursi Tamu 5. Printer	1	Set
2.	Tata Usaha	1. Komputer/Labtop 2. Printer 3. Lemari Dokumen 4. Rak Dokumen 5. Dispenser 6. Papan Data Guru & guru 7. Struktur Madrasah 8. Kipas Angin 9. Infokus	+3 1 3 1 2 1 1 2 1	Set Set Buah Buah Buah Buah Buah Buah Buah
3.	Guru	1. Kursi Guru 2. Kursi Wali Kelas 3. Meja Guru 4. Meja Wali Kelas 5. Papan Pengumuman	17 17	Buah Buah

4.	Kelas	1. Kursi Siswa 2. Meja Belajar 3. Mading	570 373	Buah Buah
5.	Laboratorium	1. Timbangan 2. Stopwatch 3. Rol Meter 4. Termometer 5. Gelas Ukur 6. Massa Logam 7. Multimeter 8. Batang Magnet 9. Globe 10. model tata surya 11. Garbu tala 12. Bidang miring 13. dinaometer 14. katrol tetap 15. katrol bergerak 16. balok kayu 17. percobaan muai		M a s i n g - m a s i n g s a t u s

		panjang		e
		18.percobaan optic		t
		19.percobaan gelas listik		
		20. gelas kimia		
		21.model molekul sederhana		
		22. pembakaran sipiritus		
		23. cawan penguatan		
		24.kaki tiga plat tetes		
		25.pipit tetes + karet		
		26.sistem peredaran manusia		
		27. Gambar/Model Sistem pernapasan manusia		
		28. gambar jantung manusia		
		29. gambar model mata manusia		
		30. gambar model telinga manusia		
		31. gambar tengkorak		

		<p>manusia</p> <p>32. petunjuk percobaan</p>		
--	--	--	--	--

Berdasarkan tabel yang tercantum di atas, MTs Muallimin UNIVA Medan telah memenuhi dan melengkapi sarana dan prasarana yang dibutuhkan oleh sebuah lembaga pendidikan, kebutuhan pembelajaran juga hampir terpenuhi secara menyeluruh. terhadap peningkatan prestasi belajar.

Dan saat ini yang perlu adalah perawatan dan kelengkapan fasilitas pembelajaran yang lebih kondusif untuk mengoptimalkan proses pembelajaran. Sementara berdasarkan data yang ada pada daftar inventaris MTs Muallimin UNIVA Medan, dapat dikemukakan gambaran sebagaimana tertera dalam tabel berikut.

B. Temuan Khusus Penelitian

1. Manajemen kelas VIII di MTs Muallimin Univa Medan

Manajemen kelas sebagai pemberian dasar serta penyiapan kondisi bagi terlaksananya proses belajar yang efektif, pengelolaan kelas meliputi, pengelolaan peserta didik, maupun pengaturan fasilitas. Fasilitas disini mencakup pengertian yang luas mulai dari ventilasi, penerangan, tempat duduk, sampai dengan perencanaan program pembelajaran yang tepat. Manajemen kelas merupakan bagian dari proses pembelajaran, atau dapat juga dikatakan sebagai persyaratan mutlak bagi pembelajaran, karena ada hubungannya yang sangat erat antara manajemen yang baik dengan hasil belajar, perilaku dan sikap yang baik.

Manajemen kelas mengacu pada semua hal yang dilakukan guru untuk mengorganisasikan siswa-siswa, waktu, ruang dan bahan pembelajaran agar pembelajaran siswa bisa terjadi dengan baik. Dalam manajemen kelas tidaklah semata-mata dengan mendisiplinkan siswa dengan cara memberi hukuman, tekanan, dan ancaman, karena disiplin yang berasal dari tindakan memaksa akan hilang ketika tidak adalagi yang memaksa, dan akan beakibatkan buruk bagi perkembangan siswa. Sehingga dalam hal ini MTs Muallimin Univa Medan harus menerapkan Manajemen kelas yang baik sebagaimana yang telah dipaparkan oleh kepala Madrasah berdasarkan hasil wawancara sebagai berikut :

“Pengelolaan kelas untuk pembelajaran sangat penting karena itu terdapat di profesionalitas guru karena bagaimana guru menyampaikan pembelajaran didalam kelas sangat penting didalam kelas insyallah prestasi akan bagus dengan cara pendekatan pada murid, metode pembelajaran serta dari segi sarana prasarana sangat mendukung ya

walaupun sarana dan prasarana disini kurang kelasnya kurang dalam proses pembelajaran tetapi kalau dari guru sering dilaksanakan supervisi sehingga pengelolaan kelasnya bagus. Pengelolaan kelas oleh wali kelas itu udah kami berikan voksi pekerjaan-pekerjaan mereka sudah di evaluasi sudah kita supervisi kita tinggal memahamkan wali kelas dalam pengelolaan kelas karna kita evaluasi terus ini kita tekankan pada bagian kurikulum, jadi bagian bidang kurikulum dan bidang kesiswaan bekerjasama dengan wali kelas untuk mengelola kelas dengan baik. kalau guru yaa di supervisi juga karena ada 50 lebih guru disini itu tidak sama semua ada yang 9,8 da yang 9, 8, 6 tetapi kita berusaha agar lebih bagus lagi dari evaluasi itu kan kelihatan supervisi itu mana yang belum jalan mana yang harus di jalankan, mana yang kurang dan mana yang belum bisa di evaluasi “⁶²

Berdasarkan ungkapan dari Bapak Kasran selalu kepala madrasah dapat disimpulkan bahwa dalam Manajemen kelas itu sangat penting bagaimana cara guru melakukan pendekatan antara siswa dengan guru agar proses manajemen kelas berjalan dengan baik sebagaimana mestinya antara guru dengan siswa. Beliau juga mengungkapkan bahwa bagian yang mengatur wali kelas dalam proses manajemen kelas yaitu bidang kurikulum dan kesiswaan mereka bekerja sama untuk menciptakan manajemen kelas yang efektif diberikan voksi masing masing dari setiap pekerjaan di MTs Muallimin Univa Medan.

Selanjutnya hasil wawancara dengan wali kelas VIII A yaitu ibu Khairuna, S.Pd.I mengenai manajemen kelas VIII A di MTs Muallimin Univa Medan yaitu sebagai berikut :

“Manajemen kelas kita memberikan penilaian yang baik kalau siswa itu melaksanakan tugasnya dan kita memberikan nilai buruk kalau memang siswa itu melanggar yang sudah ditentukan atau tidak disiplin, interaksi siswa dan kelas berjalan dengan baik. Kita wali kelas bekerjasama dengan wakil bidang kurikulum dia yang menangani bagaimana manajemen kelas yang dilakukan oleh kami baik kah atau giman dan kita juga harus

⁶² Hasil Wawancara dengan Kepala Madrasah (Drs. Kasran, MA) Pada Tanggal 4 Maret 2020, Pukul 10.43.

mengetahui sifat dari siswa-siswa dikelas kita itu gimana jadi antara wali kelas dan bidang bagian kurikulum bekerjasama untuk melakukanyang terbaik dalam mengelola kelas.⁶³

Berdasarkan hasil wawancara dengan Wali kelas VIII A Ibu Khairuna, S.Pd.I mengenai Manajemen kelas VIII di MTs Muallimin Univa Medan dapat disimpulkan bahwa manajemen kelas yang dilakukan di MTs Muallimin Univa medan sudah cukup baik karena masing2 walikelas bekerja sama dengan kepala sekolah , bidang kurikulum dan juga bidang kesiswaan sehingga wali kelas tau mana yang harus di evaluasi dalam memajemen kelas bila terjadi masalah atau hal yang tidak di inginkan.

Selanjutnya hasil wawancara dengan wali kelas VIII B Ustad H. Sibawaihi, Lc mengenai Manajemen kelas VIII di MTs Muallimin Univa Medan sebagai berikut

“Manajemen kelas menurut saya adalah usaha yang dilakukan bagaimana kami seorang guru mengontrol keadaan siswa dalam proses pembelajaran, karena pengelolaan kelas itu penting dilakukan apalagi kami sebagai wali kelas harus tau karakters siswa-siswa kami didalam kelas pada saat belajar.⁶⁴

Selanjutnya hasil wawancara dengan wali kelas VIII B Ustad H. Sibawaihi, Lc mengenai manajemen kelas VIII di MTs Muallimin Univa Medan dapat disimpulkan bahwa Manajemen kelas dikelas VIII bagus dan manajemen kelas itu penting dilakukan untuk menunjang proses belajar mengajar dalam kelas sehingga sangat diperlukan dengan aadanya manajemen kelas di setiap sekolah.

⁶³ Hasil Wawancara dengan Wali kelas VIII A (Khairuna, S.Pd.I) Pada Tanggal 10 Maret 2020, Pukul 9.51.

⁶⁴ Hasil wawancara dengan Wali kelas VIII B (H. Sibawaihi, Lc) Pada Tanggal 10 Maret 2020, Pukul 11.45.

Selanjutnya wawancara yang dilakukan oleh wali kelas VIII C yaitu Drs Kamilin M.Pd mengenai Manajemen kelas VIII di MTs Muallimin Univa Medan yaitu :

“Menurut saya selaku wali kelas VIII C yaa Manajemen kelas VIII cukup bagus dimana kita lihat fasilitas-fasilitas yang ada di sekolah ini memadai karena dengan adanya fasilitas fasilitas tersebut maka manajemen kelas disekolah bagus dan bagaimana cara seorang wali kelas itu membuat kelas nyaman pada saat proses pembelajaran serta pendekatan yang dilakukan guru dengan siswa itu seperti apa baik kah atau buruk kah, kalau buruk saya rasa tidak karena disini guru-guru selalu melakukan pendekatan dengan siswa dengan baik”⁶⁵

Berdasarkan hasil wawancara dengan Wali kelas VIII C yaitu Drs Kamilin M.Pd mengenai manajemen kelas VIII di MTs Muallimin Univa Medan dapat disimpulkan bahwa Manajemen kelas merupakan bagaimana seorang guru melakukan pendekatan yang baik antara guru dengan siswa agar manajemen kelas dapat teraksana dengan baik.

Kemudian hasil wawancara dengan beberapa siswa-siswi mengenai manajemen kelas VIII di MTs Muallimin Univa Medan menurut Fadilah Aini mengenai wali kelas VIII sebagai berikut :

“Menurut aku kak guru2 disini itu orangnya tegas emmm terus kalau ada siswa yang bandal langsung turun tangan dan menghukum kami, apalagi kalau misalnya kami malas belajar atau rebut pada saat belajar dia itu marah kali kak Pengelolaan kelas disini juga bagus kak mulai dari ruangannya itu menurut saya kak”⁶⁶

⁶⁵ Hasil Wawancara dengan Wali kelas VIII C (Drs Kamilin M.Pd) Pada Tanggal 6 Maret 2020, Pukul 10.30.

⁶⁶ Hasil Wawancara dengan Siswa Fadilah Aini kelas VIII C Pada Tanggal 9 Maret 2020, Pukul 11.00 wib..

Dari hasil wawancara dengan salah satu siswa di MTs Muallimin Univa Medan bahwasannya Manajemen kelas di MTs Muallimin Univa Medan bagus karena dilihat dari keadaan ruang kelas yang memadai pada saat proses belajar mengajar.

2. Prestasi belajar siswa di MTs Muallimin Univa Medan.

Setiap orang tentu saja mengharapkan adanya hasil dalam setiap aktivitas yang ia lakukan. Demikian halnya dengan aktivitas belajar mengajar, tentu diharapkan kita mampu memperoleh hasil yang baik melalui serangkaian tujuan yang telah ditentukan, prestasi belajar merupakan bukti keberhasilan yang telah dicapai oleh seseorang setelah melaksanakan usaha-usaha belajar.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Drs. Kasran, MA selaku kepala madrasah di MTs. Muallimin Univa Medan mengenai Prestasi belajar siswa kelas VIII beliau mengungkapkan bahwa :

“Prestasi belajar siswa disini cukup bagus karenakan disini kita juga membuat sekolah disini ada yang regular dan ada full day, kalau yang yang regular itu belajar sampai jam 1 aja sedangkan yang full day sampai sore dan kebetulan kita ada 2 gedung, kalau prestasi belajar siswa kelas VIII yaa setiap anak IQ nya kan beda-beda tidak sama sehingga kalau misalnya ada siswa yang malas yang guru-guru harus menekankan untuk belajar dengan giat guru-guru yang memotivasi siswa itu agar tidak malas, disini juga kan setiap harinya mereka menyetor hapalan jus 30 harus bisa hapal itu setiap siswa harus wajib menghapalnya salah satu syarat untuk mengikuti ujian kenaikan kelas. sejauh ini sih prestasi belajar siswa kelas VIII bagus apalagi banyak juga siswa-siwai kita yang berhasil meraih MTQ kota Medan bersama dengan guru2 di MTs ini.⁶⁷

Berdasarkan hasil wawancara di atas bahwasannya prestasi belajar siswa itu tergantung dengan IQ nya masing-masing ada yang pintar da nada yang kurang pintar

⁶⁷. Hasil Wawancara dengan Kepala Madrasah (Drs. Kasran, MA) Pada Tanggal 4 Maret 2020, Pukul 10.43

sehingga tidak semua siswa mendapatkan hasil yang memuaskan tergantung individu-individu masing-masing.

Selanjutnya hasil wawancara dengan wali kelas VIII A yaitu ibu Khairuna, S.Pd.I mengenai Prestasi belajar siswa kelas VIII beliau mengungkapkan bahwa :

“Hasil belajar kelas VIII sejauh ini baik menurut saya karena banyak juga juga dari kelas ibu sering mengikuti olimpiade contohnya seperti olimpiade bahasa inggris ada juga dari kelas lain mengikuti olimpiade tingkat kabupaten atau kota yaa Waupun tidak juara 1 tetapi banyak mengikuti lomba-lomba sejauh ini. Tetapi inikan untuk kelas VIII kalau kelas 1 atau kelas 3 nya banyak dapat juara 1 kalau mengikuti lomba-lomba. Kalau mislanya pelajaran di kelas yaa tergantung sih ada kan siswa itu malas dalam mengikuti proses belajar ada yang tidur ada juga yang rebut pada saat proses belajar mengajar karena kan sifat siswa ini tidak sama sebenarnya yaa sejauh ini sih bagus dan semoga kedepanya meningkat amminnnn”⁶⁸

Berdasarkan hasil wawancara dengan Wali kelas VIII A Ibu Khairuna, S.Pd.I mengenai prestasi belajar siswa kelas VIII dapat disimpulkan bahwa banyak terdapat siswa yang mengikutin atau mendapat olimpiade di MTs Muallimin Univa Medan tetapi ada juga yang malas dalam mengikuti proses belajar mengajar tergantung individu siswa masing-masing seperti apa.

Selanjutnya hasil wawancara dengan wali kelas VIII B Ustad H. Sibawaihi, Lc mengenai Prestasi belajar siswa VIII sebagai berikut :

“saya sudah lama disini mengajar prestasi belajar siswa disini alhamdulillah sampai sekarang terlaksana dengan bagus kita juga sudah di akui di medan ini bahwasanya MTQ atau ekstakulikuler yang lain disini sudah sangat menonjol dan bagus banyak di kantor-kantor itu terdapat piala itulah hasil dari peserta didik di sekolah ini tetapi yaa seperti itu juga ada juga yang malas belajar dirumah tidak juga mau mnegerjakan tugas yang diberikan oleh guru dan ada

⁶⁸ Hasil Wawancara dengan Wali kelas VIII A (Khairuna, S.Pd.I) Pada Tanggal 10 Maret 2020, Pukul 9.51.

juga tiba di sekolah tertidur itulah cara kami seorang guru melakukan pendekatan dengan siswa itu apa yang membuat dia malas sehingga tidak mau belajar terkdang kasian juga liat orang tua itu depan pagar saya perhatikan di antar anaknya ada yang naik sepeda begiu saya lihat dia malas belajar saya nasehatin dia yaa waupun dia bukan dari kelas saya tetapi kan saya juga orang tua mereka disekolah wajar dong saya nasehatin benar tidak”

Hasil wawancara dengan wali kelas VIII B Ustad H. Sibawaihi, Lc mengenai prestasi belajar siswa kelas VIII bagus dan mereka bangga dengan siswa-siswa di MTs Muallimin Univa Medan karena banyak prestasi yang didapat oleh siswa-siswa MTs Muallamin Univa Medan tetapi ada juga yang malas dalam mengikuti proses belajar mengajar.

Selanjutnya wawancara yang dilakukan oleh wali kelas VIII C yaitu Drs Kamilin M.Pd mengenai prestasi belajar siswa kelas VIII yaitu :

“kalau mengenai hasil belajar atau prestasi belajar dikelas saya sih yaa begitulah nak kan siswa ini ada yang malas atau tidak tetapi saya selaku wali kelas haru membuat motivasi siswa agar giat belajar kan ada juga siswa yang suka mata pelajaran ini tetapi mata pelajaran lain tak suka tetapi bapak selaku wali kelas harus berusaha semaksimal mungkin untuk meningkatkatak prestasi siswa kita apalagi kalau maslaah hapalan jus 30 banyak juga siswa yang belum hapal padahal itu syarat agar bisa ujian tetapi disini saya selalu tekan kan cepat2 hapal sebelum masuk ujian. Dan yaa prestasi belajar kelas VIII baguslah saya rasa.⁶⁹

Berdasarkan hasil wawancara dengan Wali kelas VIII C yaitu Drs Kamilin M.Pd mengenai prestasi belajar siswa di MTs Muallimin Univa Medan dapat disimpulkan bahwasannya siswa itu tergantu dengan mata pelaaran yang ada tetapi tidak semua siswa malas dalam belajar ada juga yang giat mengikuti pelajaran dari

⁶⁹ Hasil Wawancara dengan Wali kelas VIII C (Drs Kamilin M.Pd) Pada Tanggal 6 Maret 2020, Pukul 10.30

awal sampai akhir pelajaran dan tergantung dengan kemampuan siswa masing-masing.

Kemudian hasil wawancara dengan beberapa siswa-siswi mengenai prestasi belajar siswa yaitu salah satunya Fadila Aini sebagai berikut :

“kak kalau misalnya prestasi belajar dikelas saya yaa gitu kak ada temen saya yang suka garain saya pas pelajaran kesenian saya kan suka kesenian kak saya suka menggambar dan berkarya apapun tapi temen saya gak suka sehingga dia sering itu kak merusak buku saya kan aku jadi palak dan emosi gitu kak padahal aku suka pelajaran itu tapi teman saya asik ganggu saya itu menurut kakak gimana kak soalnya aku benci sama dia kak udah gitu kalau belajar matematika dia selalu tidur kak kan gak bagus kak gitu capek guru didepan panjang kali lebar menjelskan dia malah tidur kan gak baik itu kak geram aku litany dan kak aku iri loh sama yang juara2 gitu kebetulan aku rangking 10 besar aku iri sama mereka terkadang dan yang jago bahasa inggris juga aku pingin kek mereka kak ikut2 olimpiade kak duhhh kalau aku pande mungkin orang tua ku seneng lah ya kak ahhh entahlah kak aku juga bingung tapi alhamdulillah aja lah kak aku juga punya bakat melukis atau menggambar masih bersyukur kali kak sama Allah.⁷⁰

Dari hasil wawancara diatas menurut Fadillah Aini kelas VIII C disimpulkan bahwasannya belajar seorang siswa diikutin bakat dan minat mereka ada siswa yang suka mata pelajaran ini tetapi siswa lain tidak dan ada juga siswa yang usil pada saat proses belajar mengajar dikelas sehingga prestasi belajar juga dipengaruhi oleh teman-teman juga kita tidak seharusnya menyalahkan diri sendiri kita juga harus intropeksi seperti apa kita dan teman kita pada saat proses belajar mengajar.

⁷⁰ Hasil Wawancara dengan Siswa Fadilah Aini kelas VIII C Pada Tanggal 9 Maret 2020, Pukul 11.00 wib..

3. Faktor penghambat pelaksanaan Manajemen kelas dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di kelas VIII

kesuksesan peserta didik dalam mencapai puncak prestasi belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor yang ada pada diri peserta didik maupun faktor eksternalnya. Faktor-faktor tersebut dapat mendukung dan menghambat peserta didik dalam mencapai prestasi belajar. Guru hanya dapat mengarahkan, membimbing, dan mengembangkan potensi peserta didik agar faktor-faktor tersebut tidak menjadi penghambat dalam mencapai prestasi belajar. Prestasi merupakan kecakapan atau hasil kongkrit yang dapat dicapai pada saat atau pendek tertentu. Berdasarkan pendapat tersebut prestasi dalam hal ini adalah nilai yang telah dicapai siswa dalam proses pembelajaran dan kemudian dari hasil akhir dan kompetensi keluaran yang dicapai oleh siswa.

Berikut ini faktor penghambat pelaksanaan Manajemen kelas dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di kelas VII sebagaimana yang telah dipaparkan oleh kepala Madrasah berdasarkan hasil wawancara sebagai berikut :

“kalau faktor penghambat prestasi belajar siswa yaa media mungkin kan disini media pembelajaran kurang lengkap sarana prasarana juga kurang lengkap jadi mungkin siswa malas belajar yaa itu tadi media dan ada juga siswa yang kurasa belum paham atau kurang ngerti apa yang sampaikan oleh guru pada saat pembelajaran mungkin itu sih faktor penghambatnya karenakan itu tadi saya bilang IQ setiap anak tidak dapat disamakan yang penting rajin di asah aja biar dapat hasil yang maksimal dan guru2 tidak perna putus asa untuk memotivasi siswa2 agar rajin belajar agar nantinya ilmu yang diajarkan hari ini berguna untuk masa depan mereka kelak.⁷¹

⁷¹ Hasil Wawancara dengan Kepala Madrasah (Drs. Kasran, MA) Pada Tanggal 4 Maret 2020, Pukul 10.43

Berdasarkan ungkapan dari Bapak Kasran selalu kepala madrasah dapat disimpulkan bahwa faktor penghambat prestasi belajar siswa adalah sarana dan prasarana yang kurang memadai kita juga tahu bahwasannya sarana dan prasarana juga faktor penting dalam pembelajaran apalagi pada saat dikelas dimana sarana inilah yang menjadi tolak ukur manajemen kelas itu dapat berjalan dengan baik serta faktor lain yaitu dari si peserta didik sendiri mau tidaknya mereka mengikuti pembelajaran pada saat di dalam kelas.

Selanjutnya hasil wawancara dengan wali kelas VIII A yaitu ibu Khairuna, S.Pd.I mengenai faktor penghambat pelaksanaan manajemen kelas dalam meningkatkan prestasi belajar siswa dikelas VIII yaitu :

“Faktor penghambat yaa kalau faktor penghambat nya yaa siswa itu malas kalau belajar ribut sudah banyak guru-guru bidang study udah banyak melapor sama saya bahwasannya ada siswa yang payah di atur namanya deni dia itu susah kali kalau belajar tidur rebut dan lain-lain tapi itulah kan saya juga melihat kenapa ini bisa terjadi saya melihat kan saya survey kerumahnya dengan beberapa guru salah satunya itu tadi dia dalam masa pengobatan kata orang tuanya dia itu kalau malam susah tidur pada waktu siang dan pagi dia tidur makannya itu juga lingkungan daerah rumah dia juga rawan criminal jadi orang tua nya juga lagi berobatkan dia ke psikolog tapi itu tadi siswa ini memang malas dan kerjanya tidur untuk lebih lanjutnya masih diproses gimana. Kalau masalah media pembelajaran yaa media disini kan ada yang dari sekolah ada juga yang siswa itu membawanya sendiri sehingga kalau media masih bisa di usahakan”⁷²

Berdasarkan hasil wawancara dengan Wali kelas VIII A Ibu Khairuna, S.Pd.I mengenai faktor penghambat prestasi belajar siswa dapat disimpulkan bahwa yang menjadi faktor penghambat prestasi belajar siswa adalah dari dalam dan dari luar di si peserta didik itu apakah faktor dari dalamnya baik dan juga faktor luarnya baik juga.

⁷² Hasil Wawancara dengan Wali kelas VIII A (Khairuna, S.Pd.I) Pada Tanggal 10 Maret 2020, Pukul 9.51.

Selanjutnya hasil wawancara dengan wali kelas VIII B Ustad H. Sibawaihi, Lc mengenai faktor penghambat prestasi belajar siswa kelas VIII yaitu :

“Menurut bapak sih yaa faktor penghambat itu tadi guru udah mencoba memotivasi kalau misalnya ada siswa yang mengantuk nah disitu kami guru membuat dongeng atau hal-hal yang lucu agar siswa tidak mengantuk serta faktor lainnya dari lingkungan kali yaa ada ini temennya malas belajar sebangku jadi sebangkunya juga malas belajar apalagi kalau udah pelajaran fiqih, matematika siswa ini paling malas belajar.⁷³

Hasil wawancara dengan wali kelas VIII B Ustad H. Sibawaihi, Lc mengenai faktor penghambat manajemen kelas dalam meningkatkan prestasi belajar siswa adalah faktor internal dan eksternal yang ada pada siswa teman sebayanya dikelas ataupun keluarga dia dirumah.

Selanjutnya wawancara yang dilakukan oleh wali kelas VIII C yaitu Drs Kamilin M.Pd mengenai faktor penghambat manajemen kelas dalam meningkatkan prestasi belajar siswa yaitu :

“Faktor penghambatnya kalau dikelas saya yaa kebetulan kelas saya itu posisinya di lorong jadi gelap harus menggunakan lampu yang terang jadi yaa walaupun ada kipas namanya juga siang kalau menghidupkan lampu pasti akan terasa panas nah banyak yang ngadu sama saya guru-guru siswa sering ribut karna kelasnya panas begini begitu jadi yaa kami pun guru-guru berusaha agar kelas itu tetap kondusif pada saat jam pelajaran kemudian ada lagi ini siswa yang pendengarannya kurang jadi kalau masuk kelas saya siswa itu duduk di depan dan suara guru2 itu harus lantang dan keras agar siswa yang tadi dapat mendengar. Sejauh ini sih masalahnya itu tadi kelas panas dan siswa tidak dapat belajar dengan nyaman.⁷⁴

⁷³

⁷⁴ Hasil Wawancara dengan Wali kelas VIII C (Drs Kamilin M.Pd) Pada Tanggal 6 Maret 2020, Pukul 10.30

Sehingga dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwasannya Faktor penghambat manajemen kelas dalam meningkatkan prestasi belajar siswa itu tergantung individu siswa ada yang malas belajar ada juga yang giat dalam belajar.

Kemudian hasil wawancara dengan beberapa siswa-siswi mengenai faktor penghambat manajemen kelas dalam meningkatkan prestasi belajar siswa yaitu salah satunya Fadila Aini sebagai berikut :

“kalau saya pribadi kak penghambat saya belajar kaka emmmm apa yaa orang tua saya kan tidak kaya jadi saya jga pengen ikut les-les diluar kak apalagi pelajaran matematika tapi saya gak bisa kak karna orang tau saya gak kaya untuk bisa bayar uang sekolah aja orang tua saya harus utang sana sini makannya saya kurang pandai matematika. Kalau hanya dari guru kak saya tidak bisa apalagi saya orangnya kalau belajar harus diam gak mau ada bising-bising taulah kak namanya juga sekolah gak mungkin gak ribut kan dah maklum aja.

Dari pejelasan diatas bahwasannya ya faktor ekonomi juga penghambat prestasi belajar siswa yang mana siswa giat tetapi bakat dan minatnya tidak di asa akibat ekonomi orang tuanya sehingga prestasi belajar anak menjadi rendah.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan pada temuan penelitian, pembahasan hasil penelitian ini menjelaskan bahwa Efektivitas Manajemen kelas dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MTs Muallimin Univa Medan kecamatan Medan Amplas dapat dipaparkan sebagai berikut :

1. Manajemen kelas VIII di MTs Muallimin Univa Medan

Dari Hasil penelitian ini dapat peneliti simpulkan bahwa Manajemen kelas yang dilakukan di MTs Muallimin Univa Medan adalah bagaimana seorang guru

menyampaikan pembelajaran dengan cara yang baik dan disenangin oleh siswa, guru juga harus dapat menguasai materi yang ingin disampaikan agar siswa dapat menyerap mata pelajaran yang disampaikan oleh guru dan agar siswa tidak ribut pada saat proses belajar mengajar dikelas.

Disamping itu juga pengaturan tempat duduk siswa juga harus dilakukan karena dengan adanya keadaan kelas yang rapi bersih dan indah maka siswa dapat belajar dengan nyaman wali kelas bekerjasama dengan ketua kelas untuk mengatur keindahan dan kebersihan kelas yang digunakan pada saat proses belajar mengajar. Guru-guru juga bekerja sama dengan wakil bidang kurikulum untuk memanaj kelas dengan baik.

Manajemen kelas sebagai pemberian dasar serta penyiapan kondisi bagi terlaksananya proses belajar yang efektif, pengelolaan kelas meliputi, pengelolaan peserta didik, maupun pengaturan fasilitas. Fasilitas disini mencakup pegertian yang luas mulai dari ventilasi, penerangan, tempat duduk, sampai dengan perencanaan program pembelajaran yang tepat. Manajemen kelas merupakan bagian dari proses pembelajaran, atau dapat juga dikatakan sebagai persyaratan mutlak bagi pembelajaran, karena ada hubungannya yang sangat erat antara manajemen yang baik dengan hasil belajar, perilaku dan sikap yang baik.

Salfen dan emmer mendefinisikan manajemen kelas sebagai perangkat perilaku dan kegiatan guru yang di arahkan untuk menarik perilaku siswa yang wajar, pantas, dan layak serta usaha dalam meminimalkan gangguan, manajemen kelas

adalah ketentuan dan prosedur yang diperlakukan guna menciptakan dan memelihara lingkungan tempat terjadinya kegiatan belajar mengajar.⁷⁵

2. Prestasi belajar siswa di MTs Muallimin Univa Medan.

Dari hasil penelitian di atas bahwasannya prestasi belajar siswa kelas VIII di MTs Muallimin Univa Medan sudah cukup bagus karena banyak dari mereka yang mengikuti kegiatan diluar seperti MTQ ataupun kegiatan lainnya disekolah tersebut juga terdapat 2 bangunan yang satunya untuk regular dan satunya lagi untuk full day.

Perbedaan regular dengan full day adalah siswa regular hanya belajar sampai jam 1 tetapi siswa full day belajar sampai sore ditambah dengan ekstrakurikuler yang ada disekolah seperti pramuka drumband takondow dan kegiatan keagamaan lainnya. Banyak dari kelas VIII yang mendapat prestasi diluar sekolah salah satunya MTQ tadi kalau misalnya didalam sekolah yaa masing-masing kelas setiap individu mendapatkan peringat.

Winkel mengemukakan bahwa prestasi belajar merupakan bukti keberhasilan yang telah dicapai oleh seseorang setelah melaksanakan usaha-usaha belajar. Pengertian prestasi belajar menurut Syaiful Bahri adalah hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dan aktivitas dalam belajar dan diwujudkan dalam bentuk nilai atau angka.

Setiap orang tentu saja mengharapkan adanya hasil dalam setiap aktivitas yang ia lakukan. Demikian halnya dengan aktivitas belajar mengajar, tentu diharapkan kita

⁷⁵ Hari Salfen, 2009, *Sekolah efektif dan guru efektif*, Yogyakarta : Aditia Media, hal.41.

mampu memperoleh hasil yang baik melalui serangkaian tujuan yang telah ditentukan. Menurut pendapat Abdurrahman hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar, belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang relatif menetap.⁷⁶ Selanjutnya Winkle menyatakan hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya.

3. Faktor penghambat pelaksanaan Manajemen kelas dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di kelas VIII MTs Muallimin Univa Medan

Dari hasil penelitian di atas bahwasannya banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa MTs Muallimin UNIVA Medan seperti ruang kelas yang panas sehingga siswa tidak konsen dalam mengikuti pembelajaran dikelas , posisi tempat duduk yang tidak nyaman membuat siswa malas mengikuti proses belajar mengajar.

Faktor keluarga juga merupakan faktor yang terjadi dalam prestasi belajar siswa contohnya siswa yang ekonomi kurang seperti yang dipaparkan oleh salah satu siswa bahwasannya ekonomi keluarga yang kurang memadai sehingga minat dan bakat tidak tersampaikan karnna tidak dapat mengikuti les seperti anak yang lainnya.

⁷⁶Abdurrahman, (2009), *Pendidikan bagi Anak Berkesulitan Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, hal. 37.

Faktor yang mempengaruhi perestasi belajar siswa terbagi dua yaitu :

1. Faktor internal

- a. faktor jasmani baik bersifat bawaan maupun yang diperoleh. Yag termasuk faktor ini misalnya penglihatan, pendengaran, struktur tubuh dan sabagainya.
- b. Faktor psikologi baik bersifat bawaan seperti kecerdasan dan bakat, kecakapan nyata yaitu prestasi yang telah dimiliki.

2. Faktor internal

1. Lingkungan keluarga
2. Lingkungan sekolah
3. Lingkungan masyarakat
4. Lingkungan kelompok
5. Lingkungan budaya
6. Lingkungan fisik

3. Faktor lingkungan spiritual atau keagamaan

Dari penjelasan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa kesuksesan peserta didik dalam mencapai puncak prestasi belajar dipengaruhi oleh bebrapa faktor yang ada pada diri peserta didik maupun faktor eksternalnya. Faktor-faktor tersebut dapat mendukung dan menghambat peserta didik dalam mencapai prestasi belajar. Guru hanya dapat mengarahkan. Membimbing dan mengembangkan potensi peserta didik agar faktor-faktor tersebut tidak menjadi penghambat dalam mencapai prestasi belajar. Prestasi merupakan kecakapan atau hasil kongkrit yang dapat dicapai pada

saat atau pendek tertentu. Berdasarkan pendapat tersebut prestasi dalam hal ini adalah nilai yang telah dicapai siswa dalam proses pembelajaran dan kemudian dari hasil akhir dan kompetensi keluaran yang dicapai oleh siswa.

BAB V

A. Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi data dan pembahasan hasil penelitian mengenai Efektifitas Manajemen kelas dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MTs Muallimin Univa Medan, setelah penulis mengamati dan mencermati dari hasil wawancara dan studi dokumentasi dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan Manajemen kelas VIII di MTs Muallimin UNIVA Medan berjalan dengan baik dan sebagaimana manajemen kelas pada umumnya, guru atau wali kelas menjalankan tugasnya dengan baik untuk mengatur kelas secara efektif, kreatif, dan inovatif sehingga siswa dapat mengamati dan memahami apa yang di sampaikan pada saat pembelajaran dikelas serta siswa dapat menjalankan tugas-tugasnya dengan baik. Pengelolaan kelas untuk pembelajaran sangat penting karena itu terdapat di profesionalitas guru karena bagaimana guru menyampaikan pembelajaran didalam kelas sangat penting didalam kelas. Dalam mengelola kelas guru tau wali murid di tuntut untuk bijak dalam mendisiplin siswa apabila ada siswa yang bermaslah di MTs Muallimin Univa Medan siswa harus mendapat hukuman sesuai apa yang dia lakukan. Manajemen kelas disini menyangkut tentang pemberian dasar serta penyiapan kondisi bagi terlaksananya proses belajar yang efektif, pengelolaan kelas meliputi,

pengelolaan peserta didik, maupun pengaturan fasilitas. Fasilitas disini mencakup pengertian yang luas mulai dari ventilasi, penerangan, tempat duduk, sampai dengan perencanaan program pembelajaran yang tepat. Pada saat pembelajaran didalam kelas pengaturan tempat duduk sangat penting sehingga di MTs Muallimin UnivaMedan menyesuaikan kondisi keadaan kelas apabila kelas besar maka duduk leter U sedangkan kalau kelas kecil duduk biasa saja.

2. Prestasi belajar siswa di MTs Muallimin Univa Medan cukup baik karena banyak prestasi yang didapat di MTs Muallimin Univa Medan contohnya pelaksanaan MTQ tingkat Nasional, kalau dilihat dari kelas VIII banyak juga prestasi yang didapat seperti pelaksanaan olimpiade matematika dan sebagainya. Setiap anak IQ nya kan beda-beda tidak sama sehingga kalau misalnya ada siswa yang malas yang guru-guru harus menekankan untuk belajar dengan giat guru-guru yang memotivasi siswa itu agar tidak malas. Setiap orang tentu saja mengharapkan adanya hasil dalam setiap aktivitas yang ia lakukan. Demikian halnya dengan aktivitas belajar mengajar, tentu diharapkan kita mampu memperoleh hasil yang baik melalui serangkaian tujuan yang telah ditentukan. Pencapaian hasil belajar tentu juga dipengaruhi oleh proses pembelajaran yang dikemas oleh guru. Bilamana dalam proses pembelajaran, guru mampu mengaktualisasikan tugas-tugas dengan baik, mampu memfasilitasi kegiatan belajar siswa, mampu

memotivasi, membimbing dan memberi kesempatan secara luas untuk memperoleh pengalaman, maka siswa akan mendapat dukungan yang kuat untuk mencapai hasil belajar yang diharapkan. Namun jika guru tidak dapat melaksanakan fungsi-fungsi strategis pembelajaran, siswa-siswa akan mengalami masalah yang kemungkinan menghambat pencapaian hasil belajar.

3. Faktor penghambat pelaksanaan manajemen kelas adalah sarana dan prasarana dimana sarana dan prasarana di MTs Muallimin Univa Medan sangat kurang serta kurang profesionalnya guru dalam menjalankan manajemen kelas. IQ setiap anak tidak dapat disamakan yang penting rajin di asah aja biar dapat hasil yang maksimal dan guru2 tidak perna putus asa untuk memotivasi siswa2 agar rajin belajar agar nantinya ilmu yang diajarkan hari ini berguna untuk masa depan mereka kelak. Kesuksesan peserta didik dalam mencapai puncak prestasi belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor yang ada pada diri peserta didik maupun faktor eksternalnya. Faktor-faktor tersebut dapat mendukung dan menghambat peserta didik dalam mencapai prestasi belajar. Guru hanya dapat mengarahkan. Membimbing dan mengembangkan potensi peserta didik agar faktor-faktor tersebut tidak menjadi penghambat dalam mencapai prestasi belajar.

B. SARAN

1. Kepada guru atau wali kelas VIII MTs Muallimin Univa Medan agar selalu tetap berusaha meningkatkan profesionalisme dengan baik tentang penerapan manajemen kelas, menunjukkan sikap profesional kepada peserta didik agar prestasi peserta didik terus meningkat. Dan melaksanakan tugas manajemen dengan baik sebagai pemimpin di kelas.
2. Kepada peserta didik kelas VIII MTs Muallimin Univa Medan senantiasa tingkatkan prestasi belajarnya dengan baik agar sekolah tetap memiliki generasi penerus yang menciptakan prestasi yang baik unggul dan terpercaya. Pembelajaran yang baik akan memberikan hasil belajar yang baik pula, demikian sebaliknya pembelajaran yang kurang baik akan memberikan hasil belajar yang kurang baik. Sehingga peserta didik dituntut untuk aktif melakukan hal hal positive di sekolah ataupun di luar sekolah untuk meningkatkan prestasi belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- A.A Anwar Prabu Mangkunegara, *Evaluasi Kinerja SDM*, Bandung : PT Rafika Aditama, 2005.
- Abdus Salam Dz, *Manajemen Insani Dalam Pendidikan*, Yogyakarta : Pustaka Belajara, 2014.
- Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, Yogyakarta : Teras, 2009.
- Amiruddin Siahaan dan Wahyudi Lius Zen, *Paradigma Baru Administrasi Pendidikan*, Bandung : Citapustaka Media, 2011.
- Andi Prastowo, “*Metode Penelitian Kualitatif dan Perpektif Rancangan Penelitian*”, Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2014.
- Anwar Prabu Mangkunegara, *Manajemen Sumber Daya Perusahaan*, (Bandung : Remaja Rosda Karya, 2005.
- Azhar Arsyad. Dkk, *Pengantar Manajemen*, Makassar : Alauddin Press, 2006.
- Bahri dan Saiful, *Optimalisasi Kinerja Kepala Sekolah*, Jakarta : Gibon Media Group, 2010.
- Cholid Narkubo, *Metode Penelitian*, Jakarta : Bumi Aksara, 2003.
- Daryanto, *Kepala Sekolah Sebagai Pemimpin Pembelajaran*, Yogyakarta : Gava Media, 2011.
- Effi Aswita Lubis, *Metode Penelitian Pendidikan*, Medan : Unimed Press, 2012.
- Emzir, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif*, Depok : Rajawali Pers, 2017.
- Fattah, N. Dan Ali, M, *Manajemen Berbasis Sekolah*, Jakarta : Universitas Terbuka, 2007.

- Hanum Ok, *Filsafat Pendidikan Islam*, Medan : Rayyan Press, 2017.
- Haris Hediansyah, “*Wawancara, Observasi, dan Focous Groups Sebagai Instrment Penggalian Data Kualitatif*”, Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2013.
- Henry Simamora, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Yogyakarta : STIE YKPN, 2001.
- Hery Wiyanta dalam penelitiannya yang berjudul “*Peran Kepala Tata Usaha dalam Meningkatkan Kinerja Tenaga Kependidikan di SMA Negeri 1 Pleret Bantul Yogyakarta*”, Skripsi, Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, (2016).
- Imam Suprayogo. Tobroni, *Metodologi Penelitian Sosial dan Agama*, Bandung : Rosda Karya, 2003.
- Karina Purwanti, Murniati, dan Yusrizal, “*Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Guru Pada SMP Negeri 2 Simuelue Timur*”, 2014, Jurnal Ilmiah Didaktika, Vol. XIV NO.2, Hal. 391.
- Kirkpatrick, Donald L, *Improving Employee Perfomance*, New York : Amcom, 2006.
- Lexy. Moleong, “*Metode Penelitian Kualitatif*”, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2000
- M. Idochi Anwar, *Administrasi Pendidikan dan Manajemen Biaya Pendidikan*, Bandung : Alfabeta, 2004.
- M. Quraish Shihab, *Menabur Pesan Ilahi; Al-Qur'an dan Dinamika Kehidupan Masyarakat*, Jakarta Selatan : Lentera Hati, 2006.
- Mardianto, *Psikologi Pendidikan*, Medan : Perdana Publishing, 2012.
- Muhammad Rifai dan Muhammad Fadhli, *Manajemen Organisasi*, Bandung : Citapustaka Media Perintis, 2013.

- Muhammad Rifa'i. Pitriani Nasution. Dkk, *Manajemen Bisnis*, Medan : Widya Puspita, 2019.
- Rahmat Hidayat dan Muhammad Rifa'i, *Etika Manajemen Perpektif Islam*, Medan : LPPPI, 2018.
- Mulyasa. E, *Menjadi Kepala Sekolah Yang Profesional*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2007.
- Nazir. Moh, *Metode Penelitian*, Bogor : Ghalia Indonesia, 2013.
- Nurasiah, Murniati AR, dan Cut Zahri Harum, “*Strategi Kepala Sekolah dalam Peningkatan Mutu di SD Negeri 1 Peukan Bada Aceh Besar*”, 2015, Jurnal Magister Administrasi Pendidikan Universitas Syiah Kuala, Volume 3, No. 3, hal : 118-119.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*, Jakarta : Balai Pustaka, 2008.
- Rahmat Hidayat dan Candra Wijaya, *Ayat-Ayat Alquran Tentang Manajemen Pendidikan Islam*, Medan : LPPPI, 2017.
- Rony Ika Setiawan, “*Analisis Pengukuran Kinerja Tenaga Kependidikan di Sekolah Tinggi*”, 2017, Jurnal Penelitian Manajemen Terapan (PENATARAN), Volume 2, No. 2,
- Rony Ika Setiawan dalam penelitiannya yang berjudul “*Analisis Pengukuran Kinerja Tenaga Kependidikan di Sekolah Tinggi*”, Jurnal Penelitian Manajemen Terapan (PENATARAN), Vol. 2, No. 2, (2017).
- Salim dan Syahrums, *Metode Penelitian Kualitatif (Konsep dan Aplikasi dalam Ilmu Sosial, Keagamaan dan Pendidikan)*, Bandung : Citapustaka, 2007.
- Samiaji Sarosa, “*Penelitian Kualitatif : Dasar-Dasar*”, Jakarta : PT Indeks, 2012.

- Sevilla Conueio G, *Pengantar Metode Penelitian (Terjemahan)*, Jakarta : Universitas Indonesia Press, 1993.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta : Rieneka Cipta, 2002.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung : Alfabeta, 2016.
- Siti Rohani Magdalena Sihotang dalam penelitiannya yang berjudul “*Disiplin dan Kinerja Tenaga Kependidikan Pada SMA Negeri 2 Kota Tanjung Pinang*”, Skripsi, Jurusan Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjung Pinang, (2015).
- Sutarto, *Dasar Kepemimpinan Administrasi*, Yogyakarta : Gajah Mada University Press, 1998.
- Syafaruddin dan Asrul, *Kepemimpinan Pendidikan Kontemporer*, Bandung : Citapustaka Media, 2013.
- Syafaruddin, Eka Susanti, dkk, *Sosiologi Pendidikan*, Medan : Perdana Publishing, 2016.
- Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional* pasal 1 ayat 5 dan 6.
- Veithzal Rivai dan Deddy Mulyadi, *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*, Jakarta : Rajawali Pers, 2009.
- Veithzal Rivai dan Sylviana Murni, *Education Management*, Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2010.
- Wahyudi dan Amiruddin, *Administrasi Pendidikan*, Bandung : Ciptapustaka Media, 2010.
- Wahyosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah, Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*, Jakarta : Rajawali Pres, 2010.

W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : PN. Balai Pustaka, 1984.

Wibowo, *Manajemen Kinerja*, Depok : RajaGrafindo Persada, 2016.

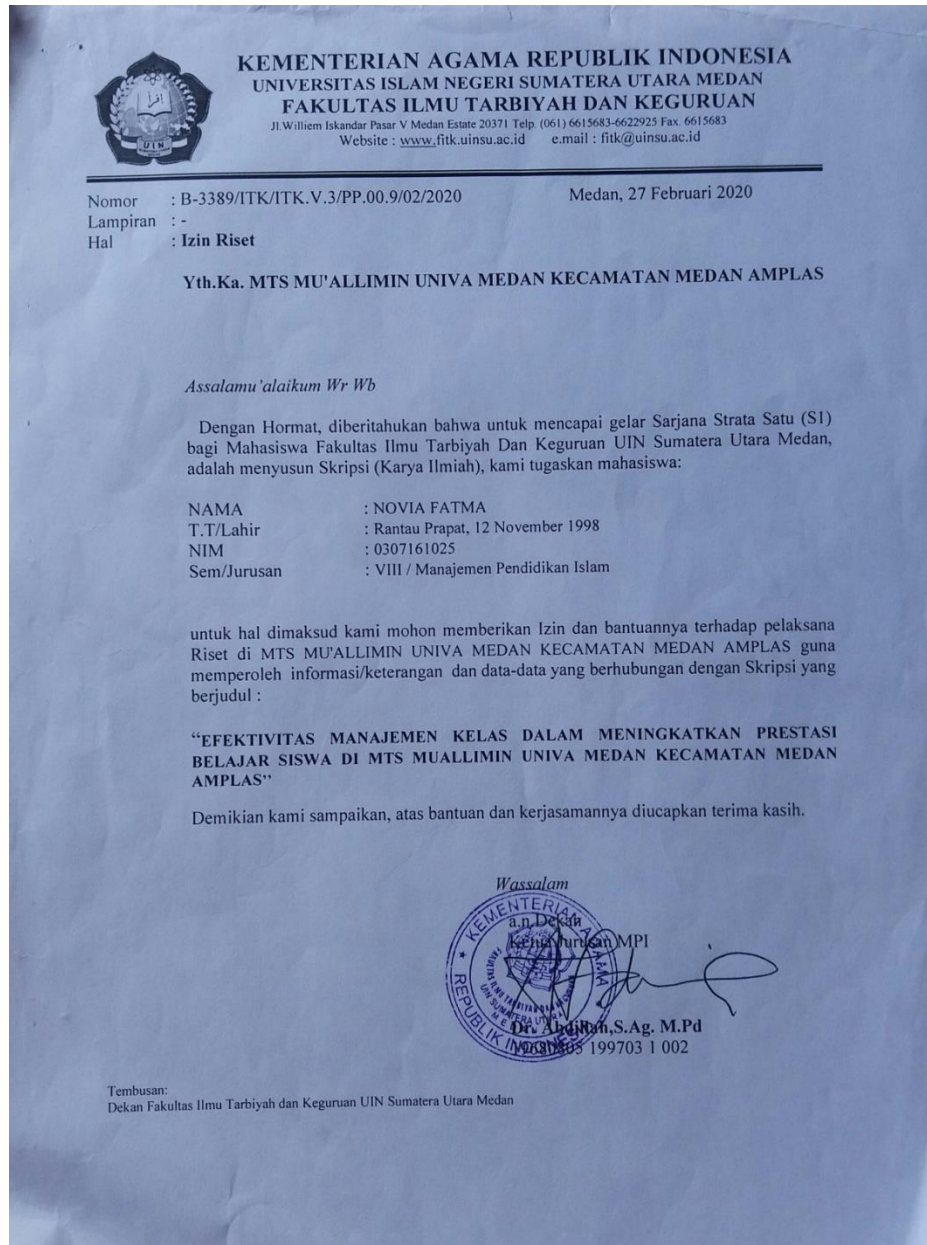
Yusuf Hadijaya, *Administrasi Pendidikan*, Medan : Perdana Publishing, 2012.

Yusuf Hadijaya, *Menyusun Strategi Berbuah Kinerja Pendidik Efektif*, Medan : Perdana Publishing, 2013.

Yakub dan Vico Hisbanarto, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*, Yogyakarta : Graha Ilmu, 2014.

Yatim Riyanto, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kualitatif dan Kuantitatif*, Surabaya : Unesa University Press, 2008.

LAMPIRAN 1 SURAT IZIN PENELITIAN



LAMPIRAN 2 SURAT TELAH SELESAI MELAKSANAKA PENELITIAN



Universitas Al Washliyah
MADRASAH TSANAWIYAH MUALLIMIN
 JENJANG AKREDITASI "A" NSM : 12.1.21.27.10.004 NPSN: 60727909

Jl Sisingamangaraja KM 5.5 Medan 20147 (061) 42078178 Email mts_muallimin@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : MMTs/ A.5/056/2020

Kepala Madrasah Tsanawiyah Muallimin Univa Medan, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : NOVIA FATMA
 Tempat/Tanggal Lahir : Rantau Prapat, 12 November 1998
 N I M : 0307161025
 Semester/Prodi : VIII/Manajemen Pendidikan Islam

benar telah mengadakan riset di MTs. Muallimin UNIVA dari tanggal 28 Februari 2020 s/d 11 April 2020, yang berhubungan dengan skripsinya yang berjudul "EFEKTIVITAS MANAJEMEN KELAS DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA DI MTS MUALLIMIN UNIVA MEDAN KECAMATAN MEDAN AMPLAS".

Demikian Surat Keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Medan, 15 Juli 2020

F. Harjudi, MA

LAMPIRAN 3 KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

No	Pertanyaan Penelitian	Teknik Pengumpulan Data	Sumber Data
1	Manajemen kelas VIII di MTs Muallimin Univa Medan	Menggunakan Teknik Wawancara dan Studi Dokumentasi	Informan : Kepala Madrasah, Wali kelas 8, siswa/i
2	Prestasi belajar siswa kelas VIII di Mts Muallimin Univa Medan	Menggunakan Teknik Wawancara dan Studi Dokumentasi	Informan : Kepala Madrasah, Wali kelas 8, siswa/i
3	faktor penghambat pelaksanaan manajemen kelas dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di kelas VIII MTs Muallimin Univa Medan	Menggunakan Teknik Wawancara dan Studi Dokumentasi	Informan : Kepala Madrasah, Wali kelas 8, siswa/i

LAMPIRAN 4 PEDOMAN WAWANCARA

1. Pedoman wawancara subjek penelitian : Guru / wali kelas VIII

- a. Sudah berapa lama ibu mengajar disekolah ini ?
- b. Apa yang ibu ketahui tentang pengelolaan kelas ?
- c. Bagaimana pelaksanaan manajemen kelas untuk meningkatkan prestasi belajar siswa ?
- d. Apa yang ibu lakukan dalam mengatur atau penataan tempat duduk untuk menunjang proses belajar mengajar ?
- e. Tindakan pencegahan apa yang ibu lakukan untuk mengantisipasi terjadinya perilaku siswa yang mengganggu dalam proses pembelajaran ?
- f. Tindakan apa yang ibu lakukan jika ada anak yang mengganggu jalannya proses pembelajaran ?
- g. Dalam proses belajar mengajar kendala apa saja yang sering ibu hadapin ?
- h. Bagaimana interaksi yang terjadi dalam kelas maupun diluar kelas ?
- i. Bagaimana menurut ibu mengenai kondisi fisik di kelas yang ibu ajar ?

2. Informan Penelitian : Kepala sekolah MTs Muallimin Univa medan.

- a. Bagaimana sejarah sekolah ini pak ?
- b. Apa visi dan misi sekolah ini pak ?
- c. Berapa jumlah guru dan murid disekolah ini pak ?
- d. Menurut bapak apa arti pentingnya pengelolaan kelas pak?
- e. Bagaimana pengelolaan kelas yang dilakukan oleh wali kelas VIII atau guru kelas pak?
- f. Usaha apa yang bapak lakukan untuk meningkatkan dan kemampuan guru dalam mengelola kelas VIII ?
- g. Bagaimana cara bapak dalam memonitor pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru kelas VIII ?

- h. Bagaimana cara bapak meningkatkan prestasi belajar siswa dalam pengelolaan kelas ?

3. Informan penelitian : Siswa kelas VIII

- a. Bagaimana cara Wali kelas kalian mengelola kelas dengan baik ?
- b. Apakah kalian menyukai cara wali kelas kalian dalam mengelola kelas ?
- c. Apakah menurut anda metode, sarana dan prasarana yang digunakan guna membantu kelancaran proses belajar mengajar ?
- d. Tindakan apa yang dilakukan oleh guru jika didalam kelas ada kegaduhan ?
- e. Adakah peraturan kedisiplinan didalam kelas ?

LAMPIRAN 5 SERTIFIKAT

041998



BADAN AKREDITASI NASIONAL SEKOLAH / MADRASAH
(BAN-S/M)

Sertifikat Akreditasi

SEKOLAH MENENGAH PERTAMA/MADRASAH TSANAWIYAH

Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah (BAN-S/M) menetapkan bahwa :

Sekolah/Madrasah : *MIS MUALLIMIN MEDAN*

NPSN : *60727909*

Alamat : *Jl. Sisingamangaraja Km.5,5*
Kec. Medan Ampias

Kabupaten/Kota : *MEDAN*

Provinsi : *SUMATERA UTARA*

telah diakreditasi dengan nilai *90* peringkat *A*
berdasarkan SK Penetapan Hasil Akreditasi BAP-S/M Nomor *645/BAP-SM/PROVSU/LL/X/2015*

Sertifikat ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan tanggal *16 Oktober 2020*

Ditetapkan di *Medan*
Pada tanggal *16 Oktober 2015*

a.n. Ketua BAN-S/M
Badan Akreditasi Provinsi Sekolah/Madrasah
Provinsi Sumatera Utara
BAP-SM
Sumatera Utara

Drs. H. Ng. Daeng Malewa, MM
Ketua MADRASAH

COPY

LAMPIRAN 8 DOKUMENTASI**FOTO TAMPAK DEPAN MTs MUALLIMIN UNIVA MEDAN****RUANG KELAS MTs MUALLIMIN UNIVA MEDAN****FOTO DENGAN SISWA/I MTs MUALLIMIN UNIVA MEDAN**



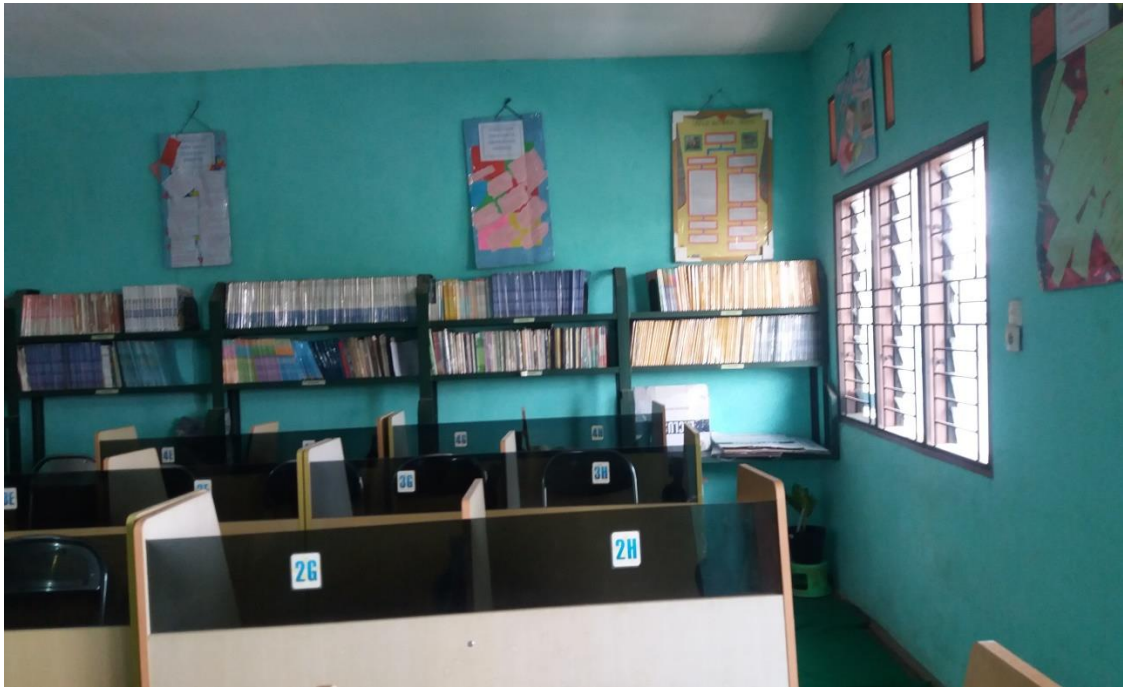
WAWANCARA DENGAN KEPALA SEKOLAH DAN GURU-GURU MTS
MUALLIMIN UNIVA MEDAN



FOTO BERSAMA DENGAN GURU MTs MUALLIMIN UNIVA MEDAN



LABORATORIUM BAHASA MTs MUALLIMIN UNIVA MEDAN



KEADAAN KELAS



RUANG TATA USAHA



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Pribadi

1. Nama : Novia Fatma
2. NIM : 0. 30. 71. 61. 025
3. Tempat/Tgl Lahir : Rantau Prapat, 12 November 1998
4. Alamat : Aek Paing Tengah Labuhanbatu
5. Nama Orang Tua
 - a. Ayah : Sumanto
 - b. Ibu : Sarmi
6. Alamat Orang Tua : Aek Paing Tengah Labuhanbatu
7. Anak Ke dari : 1 dari 3 Bersaudara

B. Jenjang Pendidikan

1. Tamatan SD NEGERI NO 112146 JANJI Tahun 2004-2010
- 2, Tamatan SMP NEGERI 3 RANTAU UTARA Tahun 2010-2013
3. Tamatan SMA NEGERI 3 RANTAU UTARA Tahun 2013-2016
4. Tahun 2020 Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sumatera Utara, Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Semester VIII